

Panduan singkat untuk Standar Keselamatan Anak

Versi 1.10 • April 2023



COMMISSION FOR CHILDREN
AND YOUNG PEOPLE

Komisi untuk Anak-anak dan Remaja

Daftar Isi

Latar Belakang	3
Cara menggunakan panduan ini	4
Standar 1: Organisasi membangun lingkungan yang aman secara budaya di mana identitas dan pengalaman anak-anak dan remaja Aborigin yang beragam dan unik dihormati dan dihargai	6
Standar 2: Keselamatan dan kesejahteraan anak tertanam dalam kepemimpinan, tata kelola, dan budaya organisasi	12
Standar 3: Anak-anak dan remaja diberdayakan tentang hak-hak mereka, berpartisipasi dalam keputusan yang memengaruhi mereka dan tidak disepelkan	15
Standar 4: Keluarga dan masyarakat diinformasikan dan dilibatkan dalam mendorong keselamatan dan kesejahteraan anak	19
Standar 5: Kesenjangan ditegakkan dan beragam kebutuhan dihormati dalam kebijakan dan praktik organisasi	22
Standar 6: Orang yang bekerja dengan anak-anak dan remaja sesuai dengan pekerjaan itu dan didukung untuk mencerminkan nilai-nilai keselamatan dan kesejahteraan anak dalam praktiknya	26
Standar 7: Proses untuk penanganan keluhan dan keprihatinan berfokus pada anak	30
Standar 8: Staf dan relawan diperlengkapi dengan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran untuk menjaga keselamatan anak-anak dan remaja melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan	34
Standar 9: Lingkungan fisik dan online mendorong keselamatan dan kesejahteraan sekaligus meminimalkan kemungkinan anak-anak dan remaja disakiti	37
Standar 10: Penerapan Standar Keamanan Anak secara teratur ditinjau dan ditingkatkan	40
Standar 11: Kebijakan dan prosedur mendokumentasikan bagaimana organisasi aman bagi anak-anak dan remaja	43

Latar Belakang

Semua anak berhak untuk merasa aman dan berada dalam kondisi aman, tetapi keamanan ini tidak terjadi begitu saja.

Dalam beberapa tahun terakhir kita telah belajar banyak dari banyak penyintas dan berbagai penyelidikan, termasuk penyelidikan¹ *Pengkhianatan Kepercayaan* yang diselenggarakan oleh Parlemen Victoria dan Komisi Royal untuk Penyelidikan Tanggapan Institusional terhadap perlakuan salah² Seksual terhadap Anak (selanjutnya akan disebut Komisi Royal). Hal-hal tadi telah menunjukkan betapa parahnya penderitaan yang dialami oleh anak-anak ketika organisasi tidak memiliki budaya, sistem, proses, dan pemahaman yang tepat untuk mencegah perlakuan salah.

Organisasi yang aman untuk anak mengambil langkah-langkah yang disengaja untuk melindungi anak-anak dari perlakuan salah fisik, seksual, emosional dan psikologis, serta penelantaran. Hal ini menempatkan keselamatan dan kesejahteraan anak-anak sebagai prioritas dan melekatkan komitmen terhadap keselamatan anak di setiap aspek organisasi.

Standar Keamanan Anak wajib di Victoria (selanjutnya disebut Standar) telah berlaku sejak 2016.

Setelah Komisi Royal, Pemerintah Victoria meninjau ulang Standar ini.³ Tinjauan ini menyimpulkan dukungan yang kuat untuk Standar ini dan merekomendasikan sejumlah perubahan untuk lebih menyelaraskan Standar ini dengan Prinsip Nasional untuk Organisasi yang Aman untuk Anak, dan untuk memperkuat pelaksanaan Standar ini.

Sejalan dengan rekomendasi ini, Standar yang telah diperbarui dirilis oleh Pemerintah Victoria pada tahun 2021. Standar yang baru ini terdiri dari 11 Standar yang telah diperbarui, yang berlaku mulai 1 Juli 2022.

Dalam menerapkan Standar, organisasi memiliki peluang untuk merenungkan upaya-upaya yang telah mereka lakukan hingga saat ini dan terus membangun kapasitas untuk menjaga agar anak-anak bebas dari pencederaan (*harm*) dan perlakuan salah (*abuse*).

¹ Komite Pengembangan Keluarga dan Masyarakat, Parlemen Victoria, [Pengkhianatan Kepercayaan: penyelidikan atas penanganan perlakuan salah \(abuse\) terhadap anak oleh organisasi keagamaan dan non-pemerintah lainnya](#), Victoria 2013, 2: hal 262.

² Persemakmuran Australia, [Komisi Royal untuk Penyelidikan Tanggapan Institusional terhadap Perlakuan Salah Seksual terhadap Anak](#), 2017.

³ Departemen Kesehatan dan Layanan Kemanusiaan, [Tinjauan Standar Keamanan Anak Victoria](#), 2019.

Cara menggunakan panduan ini

Panduan ini secara singkat menguraikan masing-masing Standar, mengidentifikasi hasil yang diharapkan, persyaratan minimum, serta indikator kepatuhan yang akan membantu organisasi untuk mematuhi setiap Standar. Panduan lebih rinci tentang bagaimana organisasi dapat mematuhi Standar tercantum dalam [Panduan menciptakan Organisasi yang Aman untuk Anak](#) dari Komisi untuk Anak-anak dan Remaja.

Masing-masing Standar digambarkan sebagai pernyataan **capaian** yang diharapkan yang harus dicapai organisasi. Misalnya, Standar 3 mewajibkan 'anak-anak dan remaja diberdayakan tentang hak-hak mereka, berpartisipasi dalam keputusan yang memengaruhi mereka, dan tidak disepelekan'.

Setiap Standar mencakup **persyaratan minimum** yang harus dipenuhi organisasi. Standar baru memberikan panduan yang lebih kuat untuk membantu organisasi mendapatkan capaian yang diinginkan, sambil tetap memungkinkan fleksibilitas.

Untuk setiap Standar, Komisi untuk Anak-Anak dan Remaja (Komisi) telah menyediakan daftar dokumen dan tindakan yang akan menunjukkan bahwa organisasi Anda memenuhi persyaratan minimum ini. Kami menyebutnya **indikator kepatuhan**. Indikator kepatuhan (*compliance indicators*) dikembangkan sebagai tanggapan atas umpan balik yang mengatakan bahwa organisasi menginginkan lebih banyak saran tentang apa yang diperiksa regulator ketika menilai kepatuhan. Indikator kepatuhan umumnya terkait dengan satu atau lebih persyaratan minimum, yang ditunjukkan di dalam tanda kurung setelah indikator.

Organisasi umumnya dianggap mematuhi Standar jika membuat dokumen-dokumen yang tercantum di daftar tersebut dan melaksanakan tindakan-tindakan yang ditetapkan dalam **indikator kepatuhan** di setiap bab. Namun, organisasi Anda perlu memastikan bahwa pendekatan yang diambil akan menghasilkan **capaian** dan memenuhi **persyaratan minimum**, sebagaimana ditetapkan dalam setiap Standar.

Panduan ini bersifat umum karena Standar ini berlaku untuk berbagai macam organisasi. Karena sifat atau karakteristik organisasi Anda, mungkin Anda perlu melakukan sesuatu yang berbeda dari apa yang diusulkan dalam panduan ini. Jika demikian, Anda mungkin perlu menjelaskan bagaimana pendekatan Anda sesuai dengan **capaian** dan **persyaratan minimum** pada Standar.

Ada enam lembaga pengatur yang bekerja sama untuk Standar ini di Victoria, termasuk Komisi ini. Anda dapat mencari siapa regulator Anda di situs web Komisi. Organisasi yang menyediakan berbagai jenis layanan untuk anak-anak mungkin memiliki lebih dari satu regulator. Beberapa regulator telah mengeluarkan panduan spesifik untuk sektor dan organisasi yang mereka atur. Jika panduan para regulator bersama (*co-regulator*) berlaku untuk sektor Anda, dan berbeda dari panduan ini, organisasi Anda harus mengikuti panduan co-regulator untuk operasi Anda di sektor tersebut.

Untuk informasi lebih lanjut tentang cara menerapkan Standar dan memprioritaskan keselamatan anak, baca [Panduan untuk membuat Organisasi yang Aman untuk Anak](#).

Terminologi: Istilah Aborigin dalam panduan ini mencakup masyarakat Aborigin dan Penduduk Pulau Selat Torres (*Torres Strait Islander*). Kami menggunakan istilah anak-anak untuk mencakup anak-anak dan remaja di bawah usia 18 tahun. Dalam panduan ini, definisi organisasi adalah bisnis atau kelompok apa pun yang bekerja dengan anak-anak atau menjadi sukarelawan untuk anak-anak.

Standar 1: Organisasi membangun lingkungan yang aman secara budaya di mana identitas dan pengalaman anak-anak dan remaja Aborigin yang beragam dan unik dihormati dan dihargai

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 1, organisasi harus, setidaknya, memastikan:

- 1.1 Kemampuan anak-anak untuk mengekspresikan budaya mereka dan menikmati hak-hak budaya mereka didorong dan didukung secara aktif.
- 1.2 Di dalam organisasi tertanam strategi yang membekali semua anggota untuk mengakui dan menghargai kelebihan budaya Aborigin dan memahami pentingnya budaya tersebut bagi kesejahteraan dan keselamatan anak-anak dan remaja Aborigin.
- 1.3 Organisasi mengadopsi langkah-langkah untuk memastikan rasisme dalam organisasi diidentifikasi, ditangani dan tidak ditoleransi. Setiap kejadian rasisme ditangani dengan konsekuensi yang sesuai.
- 1.4 Organisasi secara aktif mendukung dan memfasilitasi partisipasi dan inklusi anak-anak dan remaja Aborigin serta keluarga mereka.
- 1.5 Semua kebijakan, prosedur, sistem, dan proses organisasi bersama-sama menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif secara budaya dan memenuhi kebutuhan anak-anak dan remaja Aborigin serta keluarga mereka.

Poin-poin penting

- Anda harus memastikan bahwa semua anak merasa aman, dan dalam kondisi aman, ketika berpartisipasi dalam organisasi Anda. Hal ini termasuk anak-anak Aborigin⁴.
- Keamanan budaya bagi anak-anak Aborigin telah didefinisikan sebagai 'anak yang diberikan lingkungan yang aman, mendukung pembinaan, dan positif, di mana mereka merasa nyaman menjadi diri mereka sendiri, mengekspresikan budaya mereka... sistem spiritual dan kepercayaan mereka, dan mereka didukung oleh pengasuh... (yang) menghormati ciri-ciri mereka sebagai masyarakat Aborigin sehingga mendorong berkembangnya rasa jati diri dan identitas mereka'.⁵
- Untuk mencapai keamanan budaya diperlukan pemahaman atas pandangan dan pengalaman orang Aborigin, khususnya anak-anak Aborigin, mengenai suatu organisasi.
- Setiap orang Aborigin memiliki sejarah dan pengalaman yang berbeda, dan penting untuk mengenali posisi unik orang Aborigin sebagai *First Nations* (Bangsa Pertama).

⁴ Istilah 'Aborigin' dalam panduan ini mencakup masyarakat Aborigin dan Penduduk Pulau Selat Torres.

⁵ SNAICC, [Keamanan budaya](#), 2021.

- Mengidentifikasi diri sebagai suku Aborigin adalah salah satu bagian dari identitas anak. Seperti semua orang lainnya, orang Aborigin memiliki pengalaman hidup dan karakteristik yang berbeda. Organisasi harus menyediakan lingkungan yang mendukung bagi anak-anak Aborigin dan di lingkungan itu harus diakui bahwa setiap orang itu unik, dengan karakteristik, kelebihan, dan tantangan masing-masing.
- Budaya dan identitas saling terkait, dan dengan mendukung anak-anak Aborigin untuk merasakan identitas yang kuat, Anda juga membantu mereka menikmati hak-hak budaya mereka.
- Mampu mengekspresikan identitas budaya mereka membuat anak-anak Aborigin lebih kuat dan lebih aman.⁶ Ini penting karena berbagai alasan. Dalam konteks mencegah perlakuan salah terhadap anak, ini penting karena ketika anak-anak Aborigin tidak merasa aman untuk menjadi diri mereka sendiri dan mengekspresikan budaya mereka, risiko perlakuan salah terhadap mereka oleh orang lain akan meningkat dan mereka mungkin akan lebih enggan untuk melaporkan perlakuan salah.⁷
- Hak budaya adalah hak setiap anak, baik secara individu atau sebagai bagian dari sekelompok orang, untuk mengembangkan dan mengekspresikan latar belakang, adat istiadat, perilaku sosial, bahasa, agama atau spiritualitas, kepercayaan dan cara hidupnya.
- Warga Aborigin memiliki hak budaya yang unik untuk menikmati identitas dan budaya mereka; memelihara penggunaan bahasa mereka; memelihara ikatan kekerabatan mereka; dan memelihara hubungan mereka dengan tanah, perairan dan sumber daya lain yang memiliki hubungan dengan mereka berdasarkan hukum dan adat istiadat tradisional.⁸
- Anda memiliki tanggung jawab untuk membuat organisasi Anda inklusif, dan ini membutuhkan pendidikan, refleksi, dan tindakan positif.
- Belajar tentang budaya Aborigin harus menjadi bagian dari perjalanan yang berkelanjutan. Penting untuk membangun kesadaran dan pemahaman di antara para pemimpin, staf dan sukarelawan, anak-anak dan anggota komunitas organisasi lainnya. Pikirkan tentang berbagai dukungan yang mungkin mereka butuhkan sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka dalam organisasi.
- Dengan membuat keluarga anak merasa diterima dan dilibatkan dalam organisasi, kita berkontribusi pada keselamatan mereka.⁹ Keluarga adalah landasan budaya,

⁶ Negara Bagian Victoria, Departemen Keluarga, Keadilan dan Perumahan, Perjanjian Anak dan Keluarga Aborigin Wungurilwil Gaggapduir, 2018, hal 35.

⁷ P Anderson et al., *Anak-anak Aborigin dan Penduduk Selat Torres dan perlakuan salah seksual terhadap anak dalam lingkungan institusi*, [Laporan untuk Komisi Royal mengenai Tanggapan Institusional atas Perlakuan Salah Seksual terhadap Anak](#), [pdf 1MB], 2017, hlm 30–33.

⁸ Diadaptasi dari Undang-Undang Piagam Hak Asasi dan Tanggung Jawab Manusia tahun 2006 (Vic).

⁹ Negara Bagian Victoria, Departemen Kesehatan dan Layanan Kemanusiaan, [Balit Murrup: Kerangka kerja kesejahteraan emosional sosial Aborigin 2017–2027, 2017](#).

spiritualitas, dan identitas Aborigin. Keluarga sering didefinisikan secara lebih luas dalam budaya Aborigin dibandingkan dengan beberapa budaya lainnya.¹⁰

- Rasisme berbahaya bagi anak-anak dan berdampak pada kesejahteraan dan keselamatan mereka. Rasisme dapat menjadi suatu bentuk/wujud dari perlakuan salah terhadap anak. Jika anak-anak dan keluarga mereka mengalami rasisme saat berinteraksi dengan organisasi Anda, mungkin mereka juga tidak akan merasa percaya diri untuk menyampaikan kekhawatiran atau keluhan lain. Menanggapi keluhan tentang rasisme dengan serius dan menanggapiinya secara menyeluruh menunjukkan bahwa rasisme tidak akan ditoleransi di organisasi Anda.
- Pernyataan dukungan atau pengakuan yang luas terhadap budaya Aborigin memang penting, tetapi ini saja tidak akan menghasilkan keamanan bagi anak-anak. Pendekatan organisasi Anda untuk menciptakan keamanan budaya perlu ditanamkan di seluruh organisasi. Ini berarti semua kebijakan, prosedur, sistem, dan proses organisasi harus mempertimbangkan dan memenuhi kebutuhan anak-anak Aborigin dan keluarga mereka.

Indikator kepatuhan

Apa yang akan diperiksa Komisi ketika membuat penilaian berdasarkan Standar ini?

Standar ini menempatkan kewajiban baru pada organisasi untuk memastikan keamanan budaya bagi anak-anak Aborigin.

Membangun lingkungan yang aman secara budaya membutuhkan waktu, dedikasi, dan keterlibatan yang bermakna. Organisasi perlu berkomitmen secara jangka panjang dan mengambil tindakan yang bermakna setiap tahun untuk terus meningkatkan kepatuhan mereka terhadap Standar 1.

Komisi memahami bahwa masing-masing organisasi akan berada pada tahap yang berbeda dalam mencapai kepatuhan terhadap Standar baru ini. **Langkah-langkah dasar** disediakan untuk membantu organisasi yang belum melakukan upaya signifikan untuk membangun lingkungan yang aman secara budaya bagi anak-anak Aborigin. **Langkah-langkah dasar** ini membantu organisasi mengidentifikasi pekerjaan yang harus mereka lakukan untuk mematuhi Standar dan menyusun rencana aksi.

Jika organisasi Anda merasa sudah berkembang dengan baik dalam membangun lingkungan yang aman secara budaya bagi anak-anak Aborigin, maka berfokus pada **langkah-langkah dasar** mungkin tidak diperlukan. **Langkah-langkah lebih lanjut** disediakan sehingga organisasi Anda dapat mengembangkan pekerjaan yang telah dilakukan untuk melanjutkan perjalanan menuju menjadi organisasi yang aman secara budaya.

Komisi pertama-tama akan memeriksa kepatuhan terhadap **langkah-langkah dasar**. **Langkah-langkah dasar** menguraikan perubahan yang diperlukan terhadap kebijakan, prosedur dan komitmen publik, tetapi di dalam langkah-langkah ini tetap diakui bahwa perubahan dalam organisasi memakan waktu. Rencana aksi harus menguraikan jalan yang

¹⁰ SNAICC, [Koneksi ke keluarga](#).

akan ditempuh organisasi untuk mencapai kepatuhan sepenuhnya terhadap Standar. **Langkah-langkah lebih lanjut** membantu organisasi memahami seperti apa kepatuhan sepenuhnya terhadap Standar ini.¹¹

Langkah-langkah dasar

Dokumen

- Komitmen publik terhadap keamanan budaya anak-anak Aborigin tersedia dan ditampilkan agar dapat diakses publik. (1.1, 1.4, 1.5 dan terkait dengan 5.4)
- Kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan keselamatan dan kesejahteraan anak, termasuk Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak (*Child Safety and Wellbeing Policy*), menggambarkan komitmen organisasi untuk menghormati dan menghargai anak-anak Aborigin. Di dalamnya termasuk hal-hal berikut:
 - staf dan sukarelawan harus mendorong dan mendukung anak-anak untuk mengekspresikan budaya mereka dan menikmati hak-hak budaya mereka
 - staf dan sukarelawan harus secara aktif mendukung dan memfasilitasi partisipasi dan inklusi anak-anak Aborigin dan keluarga mereka di dalam organisasi
 - rasisme tidak akan ditoleransi dalam organisasi dan bagaimana organisasi akan menanggapi rasisme, termasuk apa saja konsekuensi potensialnya
 - kepemimpinan organisasi memiliki tanggung jawab untuk membantu semua orang yang terlibat dengan organisasi¹² untuk mengakui dan menghargai kelebihan budaya Aborigin dan memahami pentingnya hal ini bagi kesejahteraan dan keselamatan anak-anak Aborigin. (1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5)
- Kode Perilaku dan uraian tugas menjelaskan apa yang diharapkan terkait dengan perilaku staf dan sukarelawan, termasuk:
 - toleransi nol terhadap rasisme dan ekspektasi bahwa staf dan sukarelawan akan menindak insiden rasisme
 - bahwa anak-anak akan didukung untuk mengekspresikan budaya mereka dan menikmati hak-hak budaya mereka. (1.1, 1.3)
- Di dalam sebuah rencana aksi harus ditetapkan langkah-langkah yang akan diambil organisasi selambat-lambatnya tanggal 1 Juli 2023 untuk membangun lingkungan yang aman secara budaya, yaitu lingkungan di mana identitas dan pengalaman anak-anak Aborigin yang beragam dan unik dihormati dan dihargai. (1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5)

¹¹ Karena sifat atau karakteristik organisasi Anda, mungkin Anda perlu melakukan sesuatu yang berbeda dari apa yang diusulkan dalam panduan ini. Jika demikian, Anda mungkin harus menjelaskan bagaimana pendekatan Anda sesuai dengan capaian dan persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Standar ini. Beberapa sektor dan organisasi memiliki beberapa regulator bersama (*co-regulator*) yang telah mengeluarkan panduan spesifik. Jika panduan co-regulator tentang Standar berlaku untuk organisasi Anda, dan berbeda dari panduan ini, organisasi Anda harus mengikuti panduan co-regulator tersebut untuk operasi Anda di sektor tersebut.

¹² Lihat definisi mengenai siapa saja yang merupakan komunitas organisasi di dalam [Panduan untuk membuat Organisasi yang Aman untuk Anak](#).

Langkah-langkah dasar

Aksi

- Insiden rasisme secara konsisten diidentifikasi dan ditangani. (1.3)
- Organisasi mengidentifikasi langkah-langkah yang telah diambil untuk:
 - mendukung, membimbing, atau melatih staf, sukarelawan, dan pemimpin untuk memahami, menghormati, dan menghargai budaya Aborigin dan memahami pentingnya hal ini bagi kesejahteraan dan keselamatan anak-anak Aborigin (1.2 dan terkait dengan 8.4)
 - secara aktif mendukung dan memfasilitasi partisipasi dan inklusi anak-anak Aborigin dan keluarga mereka (1.4)
 - mengakui dan menghargai masyarakat Aborigin, prestasi, komunitas, dan budaya mereka (1.2)
 - memastikan rasisme dalam organisasi diidentifikasi dan ditangani dengan tepat (1.3)
 - menciptakan lingkungan yang aman secara budaya bagi anak-anak Aborigin di dalam organisasi. (1.5 dan terkait dengan 5.4)
- Mengidentifikasi tindakan yang perlu diambil organisasi untuk sepenuhnya menerapkan Standar 1, dengan mempertimbangkan langkah-langkah yang telah diambil dan setiap kesenjangan yang diidentifikasi. Rencana aksi harus mengidentifikasi orang atau tim yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan, sumber daya yang tersedia dan jangka waktunya. (1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5)

Langkah-langkah selanjutnya

Dokumen

- Kebijakan dan prosedur, termasuk Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak, menjelaskan ekspektasi organisasi dan memberikan panduan terperinci tentang tindakan yang harus diambil oleh staf, sukarelawan, dan pemimpin untuk membangun lingkungan yang aman secara budaya di mana identitas dan pengalaman anak-anak Aborigin yang beragam dan unik dihormati dan dihargai. (1.5)

Aksi

- Organisasi ini menciptakan lingkungan fisik dan online yang inklusif dan ramah bagi anak-anak Aborigin dan keluarga mereka dengan mengakui dan menghormati suku-suku, komunitas, budaya, dan nilai-nilai Aborigin. (1.2)
- Semua anak mendapat informasi dari organisasi yang bersangkutan tentang hak-hak budaya dan organisasi tersebut mengambil langkah aktif untuk mendorong anak-anak Aborigin untuk mengekspresikan budaya mereka. Ketika anak-anak mengekspresikan budaya mereka, staf dan sukarelawan dalam organisasi memberi mereka dukungan. (1.1, 1.4 dan terkait dengan ke 3.1)

- Organisasi mengambil langkah-langkah untuk memberdayakan anak-anak di dalam organisasi dan memberi mereka kesempatan untuk berpartisipasi dengan cara yang aman secara budaya bagi anak-anak Aborigin. (1.4 dan terkait dengan 3.6)
- Organisasi memberi kesempatan yang aman secara budaya bagi keluarga Aborigin untuk berpartisipasi dalam organisasi tersebut. (1.4)
- Organisasi menyediakan hal-hal berikut kepada anggota komunitas organisasi:
 - informasi tentang hak-hak budaya, kelebihan budaya Aborigin, dan pentingnya budaya bagi kesejahteraan dan keselamatan anak-anak Aborigin
 - informasi tentang hubungan antara keamanan budaya dengan pencegahan perlakuan salah dan pencederaan anak bagi anak-anak Aborigin
 - kesempatan untuk belajar dan mengekspresikan apresiasi terhadap budaya dan sejarah Aborigin. (1.1, 1.2)
- Strategi yang mendorong komunitas organisasi untuk mengakui dan menghargai kelebihan budaya Aborigin dikembangkan, diterapkan, dan ditanamkan ke dalam organisasi. (1.2)
- Strategi untuk mencegah rasisme diterapkan dan insiden rasisme tidak ditoleransi. (1.3)

Standar 2: Keselamatan dan kesejahteraan anak tertanam dalam kepemimpinan, tata kelola, dan budaya organisasi

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 2, organisasi harus, setidaknya, memastikan bahwa:

- 2.1 Organisasi tersebut membuat komitmen publik untuk menjaga keselamatan anak.
- 2.2 Budaya aman anak diperjuangkan dan dijadikan teladan di semua tingkat organisasi dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas.
- 2.3 Pengaturan tata kelola memfasilitasi implementasi Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak di semua tingkatan.
- 2.4 Kode Perilaku memberikan panduan bagi staf dan sukarelawan tentang standar dan tanggung jawab perilaku yang diharapkan.
- 2.5 Strategi manajemen risiko berfokus pada mencegah, mengidentifikasi dan mengurangi risiko bagi anak-anak dan remaja.
- 2.6 Staf dan sukarelawan memahami kewajiban mereka dalam hal berbagi informasi dan pencatatan.

Poin-poin penting

- Organisasi Anda harus membuat komitmen publik untuk menjaga keselamatan anak. Ini menandakan kepada seluruh komunitas bahwa organisasi Anda memprioritaskan keselamatan anak-anak dan tidak akan mentolerir perlakuan salah atau pencederaan terhadap anak-anak.
- Budaya aman anak berarti organisasi memiliki sikap, nilai, kebijakan, dan praktik bersama yang memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan anak-anak.
- Memiliki budaya aman anak mengharuskan organisasi Anda untuk menanamkan keselamatan anak di dalam pemikiran dan tindakan sehari-hari para pemimpin, staf, sukarelawan, anggota, dan anak-anak di dalam organisasi.
- Komunitas organisasi Anda mengharapkan para pemimpin akan mewujudkan nilai-nilai organisasi. Ini berarti bahwa perilaku pemimpin sangat penting bagi budaya aman anak. Pemimpin harus memperjuangkan praktik keamanan anak dan memimpin dengan memberi contoh, menjadi teladan perilaku yang diharapkan dari staf dan sukarelawan dan tidak menoleransi perilaku yang berbahaya bagi keselamatan anak.
- Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak menguraikan bagaimana organisasi Anda memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan anak-anak dan langkah-langkah apa yang akan diambil untuk melakukan hal ini. Kebijakan ini menetapkan ekspektasi organisasi tentang praktik keselamatan anak untuk staf, sukarelawan dan komunitas organisasi. Baca lebih lanjut tentang hal ini di [Membuat Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak](#).

- Tata kelola mengacu pada kepemimpinan, pengawasan, dan proses pertanggungjawaban organisasi. Tata kelola mencakup aturan organisasi tentang siapa yang memiliki wewenang untuk membuat keputusan, bagaimana keputusan harus dibuat dan dipantau, dan bagaimana pertanggungjawaban diminta.¹³
- Meskipun pengaturan tata kelola berbeda-beda di tiap organisasi, pengaturan tata kelola harus mendukung penerapan Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak organisasi Anda dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas untuk mendukung pengembangan budaya keamanan anak. Ini berarti bahwa para pemimpin menetapkan arah yang jelas bagi organisasi tentang keselamatan dan kesejahteraan anak, yang didasari oleh masukan dari komunitas organisasi. Pengaturan tata kelola organisasi juga harus memfasilitasi transparansi dan mewajibkan pertanggungjawaban para pemimpin untuk mencapai arah yang ditetapkan.
- Kode Perilaku harus mencantumkan perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima ketika berinteraksi dengan anak-anak. Kode ini menjabarkan batas-batas profesional, perilaku etis, standar perilaku yang diharapkan dan hubungan yang dapat diterima dan tidak dapat diterima. Baca lebih lanjut tentang hal ini di [Mengembangkan Kode Perilaku](#).
- Pengaturan tata kelola dalam organisasi harus mendukung para pemimpin senior untuk memantau apakah penilaian risiko dan pengelolaan risiko di dalam organisasi difokuskan dengan benar pada tahap-tahap mengidentifikasi, mencegah dan mengurangi risiko perlakuan salah dan pencederaan terhadap anak. Standar 9 dalam [Panduan untuk membuat Organisasi yang Aman untuk Anak](#) memberikan informasi lebih lanjut perihal mengidentifikasi dan mengelola risiko.
- Berbagi informasi yang relevan sangat penting untuk mengelola keselamatan anak. Budaya, sistem, dan proses organisasi Anda harus mendukung pembagian informasi yang efektif di semua tingkatan tentang risiko terhadap anak-anak. Staf dan sukarelawan harus tahu jelas kewajiban mereka.
- Sistem pencatatan yang baik sangat penting untuk transparansi dan pertanggungjawaban, dan integritas keseluruhan organisasi Anda. Penting untuk membuat, memelihara, dan menyimpan catatan yang akurat untuk menanggapi keluhan perlakuan salah atau pencederaan anak secara efektif.
- Kerahasiaan dan privasi orang-orang yang terlibat harus selalu dipertimbangkan ketika berbagi informasi dan menyimpan catatan secara aman.

¹³ Disadur dari Governance Institute of Australia, [Apa itu tata kelola?](#)

Indikator kepatuhan

Apa yang akan diperiksa Komisi ketika membuat penilaian berdasarkan Standar ini?

Organisasi umumnya akan dianggap mematuhi standar jika organisasi tersebut membuat dokumen-dokumen ini dan melakukan tindakan-tindakan ini dengan cara yang mendukung organisasi tersebut untuk mencapai Standar ini.¹⁴

Dokumen

- Komitmen publik terhadap keselamatan anak tersedia dan ditampilkan agar dapat diakses publik. (2.1)
- Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak menjabarkan ekspektasi dan praktik organisasi sehubungan dengan masing-masing Standar. (2.3)
- Kode Perilaku menjabarkan ekspektasi mengenai perilaku staf dan sukarelawan yang berkerja dengan anak-anak dan ekspektasi dalam mempromosikan dan memelihara keselamatan dan kesejahteraan anak. (2.4)

Aksi

- Pemimpin, staf, sukarelawan, anggota dan anak-anak dalam organisasi memperjuangkan dan mencontohkan budaya aman anak. Mereka menyatakan dukungan untuk menjaga keselamatan anak-anak, mengambil tindakan ketika mereka memiliki kekhawatiran tentang keselamatan anak-anak dan memprioritaskan keselamatan anak-anak sebagai bagian dari praktik sehari-hari. (2.2)
- Para pemimpin menetapkan ekspektasi yang jelas seputar keselamatan anak dan memastikan Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak diterapkan oleh staf dan sukarelawan. (2.3)
- Pemimpin mendorong tertanamnya budaya pelaporan. (2.2, 2.3)
- Pengaturan tata kelola berarti para pemimpin senior secara teratur meninjau kinerja organisasi terkait keselamatan dan kesejahteraan anak. (2.3 dan terkait dengan 10.1)
- Pengaturan tata kelola berarti pemimpin senior mengawasi apakah penilaian risiko dan manajemen dalam organisasi difokuskan dengan benar untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengurangi risiko perlakuan salah dan pencederaan anak. (2.5 dan terkait dengan 9.1, 9.3)
- Staf dan sukarelawan memahami kewajiban mereka mengenai berbagi informasi dan memelihara catatan. (2.6)
- Kode Perilaku dikomunikasikan kepada semua staf dan sukarelawan dan pemimpin meminta pertanggungjawaban mereka untuk mematuhi. (2.4)

¹⁴ Karena sifat atau karakteristik organisasi Anda, mungkin Anda perlu melakukan sesuatu yang berbeda dari apa yang diusulkan dalam panduan ini. Jika demikian, Anda mungkin harus menjelaskan bagaimana pendekatan Anda sesuai dengan capaian dan persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Standar ini. Beberapa sektor dan organisasi memiliki beberapa regulator bersama (*co-regulator*) yang telah mengeluarkan panduan spesifik. Jika panduan co-regulator tentang Standar berlaku untuk organisasi Anda, dan berbeda dengan panduan ini, organisasi Anda harus mengikuti panduan co-regulator tersebut untuk operasi Anda di sektor tersebut.

Standar 3: Anak-anak dan remaja diberdayakan tentang hak-hak mereka, berpartisipasi dalam keputusan yang memengaruhi mereka dan tidak disepelekan

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 3, organisasi harus, setidaknya, memastikan bahwa:

- 3.1 Anak-anak dan remaja diberi tahu tentang semua hak mereka, termasuk hak atas keselamatan, informasi, dan partisipasi.
- 3.2 Pentingnya persahabatan diakui, dan dukungan dari teman sebaya didorong, untuk membantu anak-anak dan remaja merasa aman dan mengurangi rasa terisolasi.
- 3.3 Jika relevan dengan pengaturan atau konteks, anak-anak dan remaja ditawari akses ke program pencegahan perlakuan salah seksual dan informasi terkait yang relevan dengan cara yang sesuai usia mereka.
- 3.4 Staf dan sukarelawan terbiasa mengidentifikasi tanda-tanda pencederaan dan memfasilitasi cara-cara yang sesuai untuk anak bagi anak-anak dan remaja untuk mengekspresikan pandangan mereka, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan menyampaikan keprihatinan mereka.
- 3.5 Organisasi memiliki strategi untuk mengembangkan budaya yang memfasilitasi partisipasi dan responsif terhadap masukan dari anak-anak dan remaja.
- 3.6 Organisasi memberikan kesempatan bagi anak-anak dan remaja untuk berpartisipasi dan responsif terhadap kontribusi mereka, sehingga memperkuat kepercayaan diri dan keterlibatan mereka.

Poin-poin penting

- Anak-anak lebih besar kemungkinannya untuk menyampaikan kekhawatiran atau keluhan di dalam organisasi yang memberdayakan dan mendengarkan mereka.
- Kebijakan dan praktik yang dibentuk oleh pandangan anak-anak dapat mencegah bahaya bagi anak-anak dengan lebih baik.
- Pemberdayaan berarti membina anak-anak dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dan kepercayaan terhadap suatu organisasi. Ini termasuk melengkapi anak-anak dengan keterampilan dan pengetahuan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi dan memungkinkan mereka untuk meningkatkan kendali atas hidup mereka sendiri.¹⁵
- Sama seperti orang dewasa, semua anak memiliki hak. Hak adalah sesuatu yang mendasar dan dimiliki setiap orang, terlepas dari perbedaan apa pun.
- Memberdayakan anak-anak tentang hak-hak mereka berarti semua orang dalam suatu organisasi, termasuk pemimpin, staf, dan sukarelawan:

¹⁵ Komisi untuk Anak-Anak dan Remaja, [Pemberdayaan dan partisipasi: panduan untuk organisasi yang bekerja dengan anak-anak dan remaja](#), 2021.

- menjunjung tinggi dan menghormati hak-hak anak setiap saat
 - mengambil peran proaktif dalam mendidik anak-anak tentang hak-hak mereka
 - mendukung anak-anak untuk menggunakan hak-hak mereka.
- Anak-anak memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pembuatan keputusan yang memengaruhi mereka. Partisipasi berarti memberi anak-anak kesempatan untuk menyampaikan pendapat mereka dan menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan. Ini mengharuskan organisasi untuk mendengarkan, menyimak, dan membuat perubahan yang sesuai berdasarkan apa yang dikatakan anak-anak.
 - Persahabatan yang kuat bermanfaat bagi anak-anak. Mereka mungkin menganggap teman-teman mereka sebagai sumber utama dukungan, informasi serta saran, dan berpaling kepada teman-teman untuk meminta bantuan. Anak-anak harus diizinkan untuk bertemu dan menikmati waktu bersama dan organisasi Anda harus mendukung hubungan sosial dan persahabatan mereka, dan menentang perilaku perundungan atau mengucilkan.
 - Program pencegahan perlakuan salah seksual adalah program dan pendidikan yang sesuai dengan usia yang diberikan kepada anak-anak. Program-program ini membangun pengetahuan dan keterampilan mereka untuk memahami perilaku yang tidak pantas oleh orang dewasa atau anak-anak lain, membantu mereka melindungi diri dari situasi yang berpotensi berujung dengan perlakuan salah, dan tahu bagaimana cara mencari bantuan jika terjadi perlakuan salah atau percobaan perlakuan salah. Anda harus mempertimbangkan apakah pantas bagi organisasi Anda untuk menyediakan program ini atau informasi lain yang membantu anak-anak memahami perlakuan salah seksual dan cara mendapatkan bantuan.
 - Orang-orang di semua tingkatan dalam organisasi Anda memiliki peran dalam keselamatan anak, pemberdayaan anak, dan menghormati hak-hak anak. Staf dan sukarelawan perlu menyadari dan tahu bagaimana cara menanggapi tanda-tanda perlakuan salah dan pencederaan anak, dan bagaimana cara memberdayakan dan mendorong partisipasi anak-anak. Staf dan sukarelawan mungkin memerlukan dukungan atau pelatihan untuk melakukan hal-hal ini.
 - Anak-anak tidak selalu terbiasa ditanyai tentang pengalaman mereka atau apa yang mereka inginkan. Organisasi Anda perlu membantu mereka untuk merasa nyaman berbicara dan memberi mereka kesempatan untuk melakukannya. Kegiatan partisipasi harus sesuai dengan usia, inklusif dan mudah didapatkan, disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan setiap individu. Informasi lebih lanjut tentang cara melakukannya tersedia di [Pemberdayaan dan partisipasi: panduan untuk organisasi yang bekerja dengan anak-anak dan remaja](#).

Indikator kepatuhan

Apa yang akan diperiksa Komisi ketika membuat penilaian berdasarkan Standar ini?

Organisasi umumnya akan dianggap mematuhi standar jika organisasi tersebut membuat dokumen-dokumen ini dan melakukan tindakan-tindakan ini dengan cara yang mendukung organisasi tersebut untuk mencapai Standar ini.¹⁶

Dokumen

- Dokumen-dokumen yang sesuai dengan usia dan mudah dipahami, dalam bentuk cetak atau online mudah diakses dan membantu anak-anak untuk:
 - memahami hak-hak mereka, termasuk hak atas keselamatan, informasi, dan partisipasi
 - tahu bagaimana orang dewasa dalam organisasi harus berperilaku
 - memahami proses mengajukan keluhan di dalam organisasi dan cara melaporkan masalah keamanan bagi diri mereka sendiri, teman atau rekan kerja mereka
 - mengetahui tentang layanan-layanan dukungan yang ditujukan untuk anak-anak. (3.1)
- Kebijakan dan prosedur organisasi:
 - mendorong pemberdayaan dan partisipasi anak-anak
 - menanamkan dukungan untuk hak-hak anak. (3.1, 3.4, 3.5, 3.6)

Aksi

- Staf dan sukarelawan dalam organisasi bekerja dengan anak-anak guna membantu mereka untuk:
 - memahami hak-hak mereka, termasuk hak atas keselamatan, informasi, dan partisipasi
 - tahu bagaimana orang dewasa dalam organisasi harus berperilaku
 - memahami proses mengajukan keluhan di dalam organisasi dan cara melaporkan masalah keamanan bagi diri mereka sendiri, teman atau rekan kerja mereka
 - mengetahui tentang layanan-layanan dukungan yang ditujukan untuk anak-anak. (3.1, 3.4)
- Praktik dalam organisasi yang melemahkan anak-anak diidentifikasi dan tindakan diambil untuk mengubahnya. (3.5, 3.6)

¹⁶ Karena sifat atau karakteristik organisasi Anda, mungkin Anda perlu melakukan sesuatu yang berbeda dari apa yang diusulkan dalam panduan ini. Jika demikian, Anda mungkin harus menjelaskan bagaimana pendekatan Anda sesuai dengan capaian dan persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Standar ini. Beberapa sektor dan organisasi memiliki beberapa regulator bersama (*co-regulator*) yang telah mengeluarkan panduan spesifik. Jika panduan co-regulator tentang Standar berlaku untuk organisasi Anda, dan berbeda dengan panduan ini, organisasi Anda harus mengikuti panduan co-regulator tersebut untuk operasi Anda di sektor tersebut.

- Staf dan sukarelawan diberikan informasi untuk membantu mereka memahami, mengenali, dan mengambil tindakan jika ada tanda-tanda perlakuan salah atau pencederaan anak. (3.4)
- Jika relevan, organisasi menyediakan akses ke program pencegahan perlakuan salah seksual dan informasi relevan lainnya kepada anak-anak dengan cara yang sesuai usia dan mudah dimengerti. (3.3)
- Organisasi menciptakan kesempatan bagi anak-anak untuk mengungkapkan pandangan mereka dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada diri mereka. Apa yang didengar dan diketahui dari anak-anak memengaruhi cara kerja organisasi. (3.5, 3.6)
- Staf dan sukarelawan didukung untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk membantu anak-anak berpartisipasi, mengungkapkan pandangan mereka dan menyampaikan keprihatinan mereka. (3.4)
- Organisasi mendukung anak-anak untuk mengembangkan hubungan sosial dan persahabatan dengan teman sebaya mereka, membangun keterampilan anak-anak untuk membantu teman sebaya mereka dan menentang tindakan perundungan atau pengucilan di antara anak-anak. (3.2)

Standar 4: Keluarga dan masyarakat diinformasikan dan dilibatkan dalam mendorong keselamatan dan kesejahteraan anak

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 4, organisasi harus, setidaknya, memastikan bahwa:

- 4.1 Keluarga berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi anak mereka.
- 4.2 Organisasi ini bekerja dan berkomunikasi secara terbuka dengan keluarga dan masyarakat tentang pendekatan yang aman bagi anak, dan informasi yang relevan mudah diakses.
- 4.3 Keluarga dan masyarakat memiliki suara dalam pengembangan dan peninjauan ulang kebijakan dan praktik organisasi.
- 4.4 Keluarga, pengasuh dan masyarakat diberi tahu tentang operasi dan tata kelola organisasi.

Poin-poin penting

- Keluarga dapat terdiri dari berbagai hubungan, termasuk mereka yang memiliki pertalian darah, pernikahan, adopsi, struktur kekerabatan atau struktur keluarga besar lainnya. Keluarga dapat mencakup orang-orang yang berbagi tugas kehidupan sehari-hari atau memiliki hubungan pribadi yang sangat erat.
- Komunitas adalah sekelompok orang yang memiliki minat, pengalaman, latar belakang sosial, kebangsaan, budaya, kepercayaan, atau identitas yang sama.¹⁷ Organisasi, keluarga, dan anak-anak mungkin memiliki komunitas yang terkait erat dengan mereka atau sering berinteraksi dengan mereka. Sama seperti keluarga, komunitas juga beragam.
- Orangtua, pengasuh dan keluarga harus merasa diterima di organisasi Anda.¹⁸ Membangun dan memelihara budaya inklusif, yang menghormati berbagai jenis keluarga, mendukung anak-anak untuk merasa aman dan aman.
- Memberdayakan keluarga dan masyarakat untuk berperan dalam proses memastikan keselamatan dan kesejahteraan anak organisasi Anda akan bermanfaat bagi anak-anak. Artinya:
 - orangtua, pengasuh dan masyarakat akan belajar tentang apa yang membantu membuat organisasi aman bagi anak dan bagaimana mereka dapat membantu menjaga keselamatan anak-anak

¹⁷ Diadaptasi dari definisi Cambridge Dictionary.

¹⁸ Mungkin ada saat-saat ketika tidak tepat untuk berinteraksi dengan anggota keluarga tertentu, misalnya, jika ada pembatasan terhadap kontak mereka dengan seorang anak atau, dalam situasi tertentu, jika anak tersebut terlibat dengan lembaga Perlindungan Anak. Dalam hal ini, fokusnya harus melibatkan keluarga dan masyarakat yang lebih luas atau, jika perlu, bertanya kepada anak siapa yang ingin mereka libatkan.

- organisasi dapat membantu masing-masing anak dengan lebih baik karena mendapatkan masukan dari keluarga, yang paling mengenal anak-anak mereka
 - orangtua, pengasuh dan masyarakat akan merasa diberdayakan dan tahu apa yang harus dilakukan jika mereka khawatir tentang keselamatan atau kesejahteraan seorang anak
 - pendekatan aman bagi anak yang dianut organisasi Anda akan terus bertambah baik.
- Meminta keluarga untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan berarti mereka diminta untuk memberikan pendapat sebelum keputusan dibuat, dan pendapat ini dianggap sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Organisasi Anda harus memberi keluarga kesempatan untuk memiliki suara tentang keputusan yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesejahteraan anak mereka.
 - Keluarga, pengasuh dan masyarakat harus diberi tahu tentang operasi dan tata kelola organisasi Anda sehingga mereka dapat berpartisipasi secara bermakna. Keluarga perlu memahami kegiatan organisasi Anda dan bagaimana strukturnya. Mereka perlu tahu cara menghubungi orang yang tepat di dalam organisasi jika mereka memiliki keprihatinan tentang keselamatan atau kesejahteraan anak.

Indikator kepatuhan

Apa yang akan diperiksa Komisi ketika membuat penilaian berdasarkan Standar ini?

Organisasi umumnya akan dianggap mematuhi standar jika organisasi tersebut membuat dokumen-dokumen ini dan melakukan tindakan-tindakan ini dengan cara yang mendukung organisasi tersebut untuk mencapai Standar ini.¹⁹

Dokumen

- Kebijakan organisasi mencerminkan pentingnya keterlibatan keluarga dan masyarakat dan menguraikan bagaimana keterlibatan ini dapat terjadi. (4.3)
- Kebijakan penanganan keluhan mencakup prosedur untuk memberi informasi kepada keluarga, dan memberikan panduan tentang cara melakukan hal ini sambil mematuhi kewajiban organisasi tersebut terkait kerahasiaan dan privasi. (4.2 dan terkait dengan 7.2)

Aksi

- Organisasi mendukung keluarga dan masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam mempromosikan dan memelihara keselamatan dan kesejahteraan anak dengan memberitahukan tentang peran mereka dalam keselamatan dan kesejahteraan anak dalam organisasi. (4.4 dan capaian keseluruhan)

¹⁹ Karena sifat atau karakteristik organisasi Anda, mungkin Anda perlu melakukan sesuatu yang berbeda dari apa yang diusulkan dalam panduan ini. Jika demikian, Anda mungkin harus menjelaskan bagaimana pendekatan Anda sesuai dengan capaian dan persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Standar ini. Beberapa sektor dan organisasi memiliki beberapa regulator bersama (*co-regulator*) yang telah mengeluarkan panduan spesifik. Jika panduan co-regulator tentang Standar berlaku untuk organisasi Anda, dan berbeda dengan panduan ini, organisasi Anda harus mengikuti panduan co-regulator tersebut untuk operasi Anda di sektor tersebut.

- Organisasi bersikap terbuka dan transparan kepada keluarga dan masyarakat dengan cara:
 - menyediakan informasi tentang kebijakan dan praktik keselamatan dan kesejahteraan anak organisasi tersebut (4.2 dan 4.4)
 - memberikan informasi tentang tata kelola dan operasi organisasi, bagaimana keluhan ditangani dan bagaimana organisasi mengelola tindakan disipliner dan risiko keselamatan anak. (4.4)
- Keluarga memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam keputusan yang dibuat oleh organisasi yang berdampak pada keselamatan dan kesejahteraan anak mereka. Komunikasi dengan keluarga mendukung keragaman penuh keluarga yang berpartisipasi. (4.1)
- Organisasi menciptakan peluang bagi keluarga dan anggota masyarakat untuk memberikan umpan balik tentang kebijakan, prosedur, dan praktik organisasi termasuk pendekatan organisasi terhadap keselamatan dan kesejahteraan anak. (4.3)
- Organisasi menanggapi umpan balik dan keterlibatan keluarga dan masyarakat dengan serius dan mempertimbangkan pandangan mereka . (4.3 dan terkait dengan 7.3)

Standar 5: Kesetaraan ditegakkan dan beragam kebutuhan dihormati dalam kebijakan dan praktik organisasi

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 5, organisasi harus, setidaknya, memastikan bahwa:

- 5.1 Organisasi, termasuk staf dan sukarelawan, memahami keadaan anak-anak dan remaja yang beragam, dan memberikan dukungan dan merespon jika mereka dalam keadaan rentan.
- 5.2 Anak-anak dan remaja memiliki akses ke proses untuk mendapatkan informasi, dukungan, dan keluhan dengan cara yang aman secara budaya, mudah diakses, dan dipahami.
- 5.3 Organisasi memberikan perhatian khusus pada kebutuhan anak-anak dan remaja penyandang disabilitas, anak-anak dan remaja dari latar belakang budaya dan bahasa yang beragam, mereka yang tidak dapat tinggal di rumah mereka sendiri, serta anak-anak dan remaja lesbian, gay, biseksual, transgender dan interseks.
- 5.4 Organisasi memberikan perhatian khusus pada kebutuhan anak-anak dan remaja Aborigin dan menyediakan/mendorong tersedianya lingkungan yang aman secara budaya bagi mereka.

Poin-poin penting

- Anak-anak memiliki kemampuan, karakteristik, keterampilan, dan pengalaman hidup yang unik. Perbedaan latar belakang, kepribadian dan keyakinan membentuk cara seorang anak menjalani dunia dan apa yang mereka butuhkan.
- Organisasi dan masyarakat lebih kuat ketika keragaman dihargai dan dihormati karena anak-anak dapat mengakses peluang untuk mewujudkan potensi mereka.
- Pengalaman negatif seperti pengucilan dan diskriminasi dapat membahayakan, meningkatkan risiko pencederaan dan perlakuan salah terhadap anak dan mengurangi kemungkinan seorang anak berbicara jika ada sesuatu yang mereka khawatirkan.
- Kesetaraan adalah kondisi keadilan di mana semua anak dapat berpartisipasi secara bebas dan setara dalam semua bidang kehidupan, terlepas dari latar belakang, karakteristik, atau keyakinan mereka. Dalam organisasi yang aman untuk anak, ini berarti bahwa keselamatan anak tidak tergantung pada keadaan mereka, misalnya posisi sosial atau ekonomi, latar belakang budaya atau kemampuan mereka.
- Organisasi yang aman untuk anak mengakui dan menghormati keragaman dan memahami bahwa sebagian anak lebih rentan terhadap perlakuan salah dibandingkan anak-anak yang lain. Organisasi tersebut memiliki kebijakan dan praktik yang memastikan anak-anak memiliki akses ke hubungan, keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang mereka butuhkan agar mereka seaman teman-teman sebayanya.

- Memberikan informasi, termasuk informasi tentang dukungan yang tersedia dan proses pengajuan keluhan yang mudah diakses, aman secara budaya dan mudah dipahami melibatkan pemahaman bahwa kebutuhan komunikasi anak-anak berbeda berdasarkan kemampuan masing-masing anak dan tahap perkembangan mereka.
- Akses anak ke proses pengajuan keluhan organisasi Anda tidak boleh dibatasi karena latar belakang, karakteristik, atau pengalaman hidup mereka. Semua anak harus dapat mengajukan keluhan atau menyampaikan kekhawatiran mereka.
- Organisasi perlu memahami beragam keadaan anak-anak, serta hak mereka untuk diperlakukan dengan adil. Ini termasuk memperhatikan kebutuhan:
 - Anak-anak penyandang disabilitas – organisasi yang aman untuk anak akan memberdayakan anak-anak penyandang disabilitas. Ini bukan berarti membuat stereotip atau asumsi tentang kemampuan anak, melainkan mengakui bahwa setiap anak berbeda dan menjalani disabilitas dan dunia secara berbeda.
 - Anak-anak dari latar belakang budaya dan bahasa yang beragam – organisasi yang aman untuk anak mengambil langkah-langkah untuk memahami kebutuhan bahasa dan budaya dan mempertimbangkan beragam struktur dan norma keluarga.
 - Mereka yang tidak dapat tinggal di rumahnya sendiri – ada banyak alasan mengapa anak-anak mungkin tidak dapat tinggal di rumahnya sendiri. Pengaturan tempat tinggal mereka dapat bervariasi, termasuk secara formal atau informal tinggal dengan kerabat atau teman (pengasuhan kekerabatan), menjadi anak asuh (*foster care*) atau diasuh di fasilitas pengasuhan (*residential care*). Anda mungkin tidak mengetahui pengaturan tempat tinggal anak, tetapi penting untuk membuat organisasi Anda aman dan ramah untuk semua anak terlepas dari keadaan mereka.
 - Anak dan remaja lesbian, gay, biseksual, transgender, interseks, queer, beragam gender dan non-biner – anak-anak dan remaja dapat mengalami dan mengekspresikan jenis kelamin, seksualitas, dan gender mereka dengan cara yang berbeda. Agar anak-anak dan remaja LGBTIQ merasa aman dan benar-benar aman di organisasi Anda, Anda harus secara aktif menunjukkan bahwa Anda menyambut dan menghargai mereka dan menjelaskan bahwa Anda akan mengambil langkah-langkah untuk melindungi mereka dari perlakuan salah dan pencederaan.
 - Anak-anak Aborigin – Organisasi harus menjunjung tinggi hak anak-anak untuk menikmati dan merasa terhubung dengan budaya dan komunitas mereka, aman dari bahaya yang timbul dari rasisme, dan memiliki akses ke layanan dan organisasi yang aman secara budaya. Ada informasi lebih rinci tentang membangun lingkungan yang aman secara budaya bagi anak-anak Aborigin di [Panduan untuk menciptakan Organisasi yang Aman untuk Anak](#).

Indikator kepatuhan

Apa yang akan diperiksa Komisi ketika membuat penilaian berdasarkan Standar ini?

Organisasi umumnya akan dianggap mematuhi standar jika organisasi tersebut membuat dokumen-dokumen ini dan melakukan tindakan-tindakan ini dengan cara yang mendukung organisasi tersebut untuk mencapai Standar ini.²⁰

Dokumen

- Materi untuk anak-anak, termasuk informasi tentang proses dan dukungan dalam pengajuan keluhan, mudah diakses, sesuai usia, dan tersedia dalam berbagai bahasa dan format sesuai kebutuhan. Organisasi tidak semata-mata mengandalkan dokumen tertulis, terutama bagi anak-anak tunanetra atau yang mengalami gangguan penglihatan, atau anak-anak yang tidak bisa membaca. (5.2)
- Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak menjelaskan:
 - komitmen organisasi terhadap kesetaraan dan inklusi (5.1)
 - bagaimana organisasi akan mengakui dan menghormati beragam kebutuhan semua anak (5.1)
 - bagaimana organisasi menyediakan jalan bagi anak-anak atau keluarga mereka untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka masing-masing (5.1)
 - bagaimana organisasi akan memberi anak-anak akses ke proses informasi, dukungan, dan pengajuan keluhan dengan cara yang aman secara budaya, mudah diakses, dan mudah dipahami (5.2)
 - bagaimana organisasi akan mendukung kesetaraan dan membuat perubahan yang wajar untuk mendukung partisipasi semua anak dan menanggapi semua kebutuhan anak (5.1, 5.3, 5.4)
 - bagaimana organisasi menjunjung tinggi kesetaraan untuk semua anak dan mencegah perlakuan salah dan pencederaan anak akibat diskriminasi berdasarkan disabilitas, ras, etnis, agama, jenis kelamin, status interseks, identitas gender atau orientasi seksual. (5.1, 5.3, 5.4)

Aksi

- Organisasi mengambil langkah-langkah untuk memahami beragam keadaan dan kebutuhan anak-anak yang berinteraksi, atau mungkin berinteraksi, dengannya. (5.1, 5.3)
- Staf dan sukarelawan:
 - diberikan informasi dan bimbingan tentang keadaan anak-anak yang beragam, bagaimana mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan kerentanan

²⁰ Karena sifat atau karakteristik organisasi Anda, mungkin Anda perlu melakukan sesuatu yang berbeda dari apa yang diusulkan dalam panduan ini. Jika demikian, Anda mungkin harus menjelaskan bagaimana pendekatan Anda sesuai dengan capaian dan persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Standar ini. Beberapa sektor dan organisasi memiliki beberapa regulator bersama (*co-regulator*) yang telah mengeluarkan panduan spesifik. Jika panduan co-regulator tentang Standar berlaku untuk organisasi Anda, dan berbeda dengan panduan ini, organisasi Anda harus mengikuti panduan co-regulator tersebut untuk operasi Anda di sektor tersebut.

anak terhadap bahaya, dan bagaimana cara mendorong kesetaraan dan keamanan bagi semua anak

- mengambil tindakan untuk mendukung dan menanggapi anak-anak yang mengalami kerentanan, termasuk mengajukan pertanyaan dan menanggapi bila ada tanda-tanda peningkatan kerentanan
- mengambil tindakan untuk menegakkan kesetaraan bagi semua anak, mendorong keselamatan anak-anak dan mencegah perlakuan salah dan pencederaan terhadap anak. (5.1, 5.3, 5.4)
- Para pemimpin menetapkan ekspektasi yang jelas seputar mencapai kesetaraan dan menghormati keragaman. (5.1 dan terkait dengan 2.2)
- Organisasi memastikan semua anak didukung secara wajar untuk berpartisipasi. (5.1)

Standar 6: Orang yang bekerja dengan anak-anak dan remaja sesuai dengan pekerjaan itu dan didukung untuk mencerminkan nilai-nilai keselamatan dan kesejahteraan anak dalam praktiknya

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 6, organisasi harus, setidaknya, memastikan bahwa:

- 6.1 Perekrutan, termasuk iklan, pemeriksaan pemberi referensi dan penyaringan pra-kerja staf dan sukarelawan menekankan keselamatan dan kesejahteraan anak.
- 6.2 Staf dan sukarelawan yang relevan memiliki sertifikat kelayakan untuk bekerja dengan anak-anak (*working with children check*) atau pemeriksaan latar belakang yang setara.
- 6.3 Semua staf dan sukarelawan menerima penataran awal yang sesuai dan menyadari tanggung jawab mereka kepada anak-anak dan remaja, termasuk kewajiban pemeliharaan pencatatan, berbagi informasi, dan pelaporan.
- 6.4 Pengawasan berkelanjutan dan manajemen orang difokuskan pada keselamatan dan kesejahteraan anak.

Poin-poin penting

- Praktik rekrutmen yang baik dan proses penyaringan yang kuat memainkan peran penting dalam mencegah bahaya bagi anak-anak.
- Perekrutan dimulai dengan kejelasan tentang peran dan tanggung jawab masing-masing staf dan posisi sukarelawan dan jenis kontak yang akan mereka lakukan dengan anak-anak. Ini membantu organisasi mengidentifikasi kualifikasi, pengalaman, dan atribut yang harus dimiliki pelamar.
- Iklan lowongan kerja harus dengan jelas menyebutkan komitmen organisasi terhadap keselamatan dan kesejahteraan anak.
- Working with Children Check (Izin Bekerja dengan Anak-anak) bertujuan untuk mencegah seseorang bekerja dengan anak atau menjadi sukarelawan untuk kegiatan yang berkaitan dengan anak-anak jika pemeriksaan riwayat mereka menunjukkan bahwa mereka dapat menimbulkan risiko yang tidak wajar bagi anak-anak. Sebagian orang secara hukum diwajibkan untuk memiliki sertifikat pemeriksaan yang valid. Organisasi juga dapat memilih untuk mewajibkan pelamar memiliki sertifikat pemeriksaan yang valid sebagai bagian dari proses penyaringan, meskipun tidak diwajibkan oleh hukum.
- Working with Children Check adalah alat yang berguna untuk menjaga keselamatan anak-anak di organisasi Anda. Namun, WWCC tidak menilai kesesuaian seseorang untuk bekerja dengan atau merawat anak-anak dalam peran tertentu. Cobalah untuk memahami nilai-nilai yang dijunjung pelamar untuk membantu menilai kesesuaian mereka.

- Gagal memeriksa referensi dengan benar dapat membahayakan keselamatan anak. Memeriksa referensi memungkinkan Anda untuk mengonfirmasi informasi pelamar dan mengeksplorasi kekhawatiran apa pun yang mungkin Anda miliki tentang tanggapan mereka selama wawancara.
- Staf dan sukarelawan harus diberi penataran awal dengan tepat mengenai peran mereka dan mengenai organisasi, sehingga mereka memahami tanggung jawab mereka kepada anak-anak dan bagaimana cara menciptakan lingkungan yang aman untuk anak-anak. Hal ini harus mencakup memberikan gambaran umum tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak serta Kode Perilaku organisasi Anda.
- Penataran awal juga harus mencakup informasi tentang kebijakan organisasi Anda dalam hal kewajiban penanganan keluhan, pelaporan, pencatatan, dan berbagi informasi. Staf dan sukarelawan harus diberikan informasi yang jelas tentang apa yang harus dilakukan jika mereka memiliki keprihatinan mengenai keselamatan atau kesejahteraan anak.
- Pengawasan atas staf dan sukarelawan akan mendorong keselamatan dan kesejahteraan anak, dengan standar kinerja yang jelas dan pertemuan rutin antara manajer dan setiap staf dan sukarelawan untuk membahas masalah dan menyampaikan keprihatinan. Pengawasan rutin memungkinkan manajer untuk memberikan umpan balik dan mengatasi perilaku yang tidak aman atau mengkhawatirkan yang dilakukan oleh staf dan sukarelawan sebelum bahaya pada anak-anak terjadi.

Indikator kepatuhan

Apa yang akan diperiksa Komisi ketika membuat penilaian berdasarkan Standar ini?

Organisasi umumnya akan dianggap mematuhi standar jika organisasi tersebut membuat dokumen-dokumen ini dan melakukan tindakan-tindakan ini dengan cara yang mendukung organisasi tersebut untuk mencapai Standar ini.²¹

Dokumen

- Iklan lowongan kerja menyebutkan komitmen organisasi terhadap keselamatan dan kesejahteraan anak. (6.1)
- Deskripsi jabatan menjabarkan ekspektasi yang jelas tentang persyaratan, tugas, dan tanggung jawab peran tersebut terkait keselamatan dan kesejahteraan anak. (6.1)

²¹ Karena sifat atau karakteristik organisasi Anda, mungkin Anda perlu melakukan sesuatu yang berbeda dari apa yang diusulkan dalam panduan ini. Jika demikian, Anda mungkin harus menjelaskan bagaimana pendekatan Anda sesuai dengan capaian dan persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Standar ini. Beberapa sektor dan organisasi memiliki beberapa regulator bersama (*co-regulator*) yang telah mengeluarkan panduan spesifik. Jika panduan co-regulator tentang Standar berlaku untuk organisasi Anda, dan berbeda dengan panduan ini, organisasi Anda harus mengikuti panduan co-regulator tersebut untuk operasi Anda di sektor tersebut.

- Kebijakan rekrutmen, sumber daya manusia, dan sukarelawan organisasi menjelaskan:
 - praktik rekrutmen yang mendukung organisasi untuk memilih orang-orang yang cocok untuk bekerja dengan anak-anak (6.1)
 - praktik penyaringan pra-kerja termasuk wawancara, pemeriksaan referensi, Working with Children Check dan pendaftaran atau pemeriksaan latar belakang lainnya (6.2)
 - kewajiban dilaksanakannya sesi penataran awal tentang praktik keselamatan anak di dalam organisasi (6.3)
 - bagaimana pengawasan dan praktik manajemen orang akan mendukung penilaian berkelanjutan atas kesesuaian seseorang untuk bekerja dengan anak-anak. (6.4)
- Dokumen penataran awal untuk staf dan relawan meliputi:
 - Kode Perilaku
 - Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak
 - informasi tentang praktik keselamatan anak dalam organisasi tersebut dan proses pengajuan keluhan serta kewajiban pelaporan, pencatatan, dan berbagi informasi. (6.3 dan terkait dengan 8.1)

Aksi

- Persyaratan keselamatan dan kesejahteraan anak bagi setiap jabatan/peran dinilai sebelum merekrut staf dan sukarelawan baru. Ini termasuk:
 - kualifikasi, pengalaman, dan atribut yang diperlukan
 - tugas dan tanggung jawab pemegang jabatan/peran tersebut sehubungan dengan anak-anak
 - langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola risiko perlakuan salah atau pencederaan anak termasuk persyaratan penyaringan, pelatihan, dan pengawasan. (6.1)
- Informasi dan panduan diberikan kepada staf perekrutan tentang cara memprioritaskan keselamatan anak dalam proses rekrutmen, termasuk cara mengidentifikasi dan menangani masalah keselamatan anak yang timbul selama proses aplikasi, wawancara, dan penyaringan. (6.1)
- Proses rekrutmen meliputi:
 - berbagai pertanyaan wawancara seputar nilai-nilai yang dijunjung untuk menentukan apakah pelamar sesuai untuk bekerja dengan anak-anak
 - praktik penyaringan pra-kerja termasuk pemeriksaan referensi, Working with Children Check dan pendaftaran atau pemeriksaan latar belakang lainnya
 - verifikasi yang mengharuskan bahwa kualifikasi, pendaftaran, dan Working with Children Check pelamar valid dan terbaru
 - membuat catatan mengenai proses rekrutmen. (6.1)

- Pengawasan dan manajemen orang mencakup tinjauan rutin untuk memeriksa apakah staf mematuhi Kode Perilaku dan kebijakan keselamatan anak lainnya. (6.4)
- Panduan disediakan untuk manajer sumber daya manusia tentang langkah-langkah yang harus diambil ketika mengelola staf atau sukarelawan yang perilakunya menimbulkan keprihatinan mengenai keselamatan anak. (6.4)
- Kualifikasi, Working with Children Check dan pendaftaran lainnya atau pemeriksaan skrining yang berkelanjutan secara teratur ditinjau untuk memeriksa apakah ada perubahan dan apakah masih berlaku. Tindakan diambil untuk mengelola risiko pada anak-anak ketika kualifikasi seseorang, Working with Children Check-nya atau pendaftaran lain atau pemeriksaan skrining yang berkelanjutan tidak lagi berlaku. (6.2)
- Staf dan sukarelawan diberi penataran awal yang disesuaikan dengan persyaratan, tugas, risiko, dan tanggung jawab masing-masing jabatan/peran dalam kaitannya dengan keselamatan dan kesejahteraan anak. Penataran awal ini mencakup praktik keselamatan anak di dalam organisasi dan proses pengajuan keluhan serta kewajiban pelaporan, pencatatan dan berbagi informasi. (6.3)

Standar 7: Proses untuk penanganan keluhan dan keprihatinan berfokus pada anak

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 7, organisasi harus, setidaknya, memastikan bahwa:

- 7.1 Organisasi tersebut memiliki kebijakan penanganan keluhan yang mudah diakses dan berfokus pada anak, yang dengan jelas menguraikan peran dan tanggung jawab pemimpin, staf dan sukarelawan, pendekatan dalam menangani berbagai jenis keluhan, pelanggaran atas kebijakan yang relevan atau Kode Perilaku serta kewajiban untuk bertindak dan untuk melaporkan.
- 7.2 Proses penanganan keluhan yang efektif dipahami oleh anak-anak dan remaja, keluarga, staf dan sukarelawan, dan aman secara budaya.
- 7.3 Keluhan ditanggapi dengan serius dan ditanggapi secara cepat dan menyeluruh.
- 7.4 Organisasi memberlakukan kebijakan dan prosedur yang menangani pelaporan keluhan dan keprihatinan kepada otoritas terkait, apakah diwajibkan untuk melapor oleh undang-undang maupun tidak, dan bekerja sama dengan penegak hukum.
- 7.5 Kewajiban pelaporan, privasi, dan hukum ketenagakerjaan terpenuhi.

Poin-poin penting

- Proses penanganan keluhan yang berfokus pada anak mengharuskan organisasi untuk memiliki budaya penanganan keluhan yang positif. Ini berarti organisasi Anda mendorong dan menyambut baik adanya laporan mengenai keprihatinan, menanggapi keluhan dengan segera, menyeluruh dan adil, dan mengambil tindakan segera untuk melindungi anak-anak yang berisiko.
- Kebijakan penanganan keluhan organisasi Anda harus menguraikan proses bagi orang dewasa maupun anak-anak untuk mengajukan keluhan atau menyampaikan keprihatinan mengenai keselamatan anak. Proses penanganan keluhan mungkin berbeda untuk orang dewasa dan anak-anak.
- Kebijakan penanganan keluhan harus mencakup dugaan perlakuan salah dan pencederaan anak-anak oleh orang dewasa dan oleh anak-anak lain.
- Kebijakan penanganan keluhan harus menguraikan berbagai jenis keluhan atau perilaku mengkhawatirkan yang harus dilaporkan dan memberikan panduan yang jelas tentang apa yang harus dilaporkan, termasuk pelaporan yang bersifat wajib. Harus jelas kepada siapa laporan dapat ditujukan.
- Kebijakan dan proses penanganan keluhan organisasi Anda harus mudah diakses oleh staf dan sukarelawan, anak-anak dan keluarga mereka. Anda dapat memilih untuk mengembangkan kebijakan atau proses tersendiri yang ditulis untuk anak-anak, dan mudah digunakan oleh anak-anak. Ini bisa berupa diagram alur atau poster sederhana yang memberikan informasi yang jelas bagi anak-anak tentang apa yang dapat mereka lakukan jika mereka memiliki keluhan atau keprihatinan. Anda juga dapat memilih untuk membuat informasi terpisah untuk keluarga.

- Anak-anak yang mengajukan keluhan dan keprihatinan tentang keselamatan atau mengungkapkan perlakuan salah harus diperlakukan dengan peka dan diberikan dukungan. Panduan harus tersedia bagi staf dan sukarelawan sehingga mereka tahu bagaimana cara melakukan hal ini.
- Mengambil tindakan untuk memprioritaskan keselamatan anak-anak harus menjadi fokus organisasi setelah keluhan atau keprihatinan mengenai keselamatan diajukan. Penilaian atas risiko langsung haruslah dilakukan sehingga risiko-risiko ini dapat memandu langkah selanjutnya yang akan diambil organisasi Anda.
- Kebijakan penanganan keluhan Anda harus membahas proses pelaporan pengungkapan, keluhan, dan keprihatinan mengenai keselamatan baik pelaporan secara internal di dalam organisasi Anda, maupun pelaporan kepada otoritas eksternal.
- Kebijakan penanganan keluhan Anda harus mendukung organisasi Anda untuk melakukan penyelidikan atas keluhan dan harus mencakup manajemen risiko yang berkelanjutan, proses yang adil dan transparan serta panduan tentang cara menangani konflik kepentingan.
- Organisasi Anda harus bekerja sama dengan Polisi Victoria, lembaga Perlindungan Anak, Komisi ini dan otoritas lain yang memiliki peran dalam menanggapi keluhan dan keprihatinan sehingga keselamatan anak-anak diprioritaskan. Mereka mungkin perlu menyelidiki dan akan mendapat manfaat dari dukungan dan bantuan organisasi Anda untuk mengidentifikasi dan menghubungi saksi serta mengumpulkan atau menyimpan bukti.
- Memiliki capaian yang jelas merupakan bagian penting dari menyelesaikan keluhan atau kekhawatiran tentang keselamatan. Ini berarti organisasi Anda membuat keputusan tentang apa yang harus dilakukan setelah mempertimbangkan baik-baik suatu masalah dan bukti-buktinya, memberi tahu orang-orang yang relevan tentang keputusan ini dan kemudian mengambil tindakan yang tepat.
- Kerahasiaan merupakan hal penting untuk proses penanganan keluhan. Mungkin sebagian orang khawatir tentang kerahasiaan dan privasi ketika mereka ingin mengajukan keluhan. Mereka mungkin ingin tetap anonim, atau mungkin tidak ingin informasi disampaikan kepada pihak berwenang seperti polisi. Terkadang kerahasiaan tidak dapat dijaga, baik demi perlindungan anak atau agar subjek keluhan dapat diperlakukan dengan adil. Kebijakan penanganan keluhan Anda harus menjelaskan bagaimana kerahasiaan harus ditangani ketika Anda menerima keluhan.
- Informasi pribadi yang mengidentifikasi anak atau individu lain yang terkait dengan keluhan hanya boleh diungkapkan oleh organisasi sebagaimana diizinkan menurut undang-undang yang relevan.
- Kebijakan dan proses penanganan keluhan organisasi Anda harus selaras dengan kewajiban hukum ketenagakerjaan yang berlaku untuk staf dan sukarelawan Anda. Anda harus memastikan bahwa setiap prosedur penyelidikan terhadap perilaku karyawan bersifat adil.

Indikator kepatuhan

Apa yang akan diperiksa Komisi ketika membuat penilaian berdasarkan Standar ini?

Organisasi umumnya akan dianggap mematuhi standar jika organisasi tersebut membuat dokumen-dokumen ini dan melakukan tindakan-tindakan ini dengan cara yang mendukung organisasi tersebut untuk mencapai Standar ini.²²

Dokumen

- Kebijakan penanganan keluhan mudah dipahami, aman secara budaya, mudah diakses, dan berfokus pada anak. Kebijakan penanganan pengaduan:
 - termasuk informasi tentang bagaimana orang dewasa dan anak-anak dapat mengajukan keluhan dan bagaimana organisasi akan menanggapi dan menyelidiki keluhan secara cepat dan menyeluruh (7.1, 7.2, 7.3)
 - menciptakan proses pengajuan keluhan yang mudah diakses oleh anak-anak, staf, sukarelawan, keluarga dan masyarakat dari segala ragam (7.1)
 - mencakup dugaan perlakuan salah dan pencederaan anak-anak oleh orang dewasa dan oleh anak-anak lain (7.1, 7.4)
 - mencakup pelanggaran Kode Perilaku organisasi (7.1)
 - menjabarkan dukungan dan bantuan apa saja yang akan diberikan bagi mereka yang mengajukan keluhan (7.1)
 - menguraikan bagaimana risiko terhadap anak-anak akan dikelola ketika keluhan diajukan dan diselidiki sedang berlangsung (terkait dengan Standar 9)
 - mencakup kewajiban pemeliharaan catatan (7.2 dan terkait dengan 2.6)
 - mendukung kewajiban privasi dan hukum ketenagakerjaan yang harus dipenuhi. (7.5)
- Dokumen, baik dalam bentuk cetak atau online, menjelaskan proses keluhan untuk staf, sukarelawan, anak-anak, keluarga dan masyarakat. (7.1, 7.2)
- Kebijakan dan prosedur mencakup informasi tentang kapan pengaduan harus dilaporkan kepada pihak berwenang, termasuk Polisi Victoria, lembaga Perlindungan Anak dan Komisi untuk Anak-anak dan Remaja. (7.5)
- Kebijakan tindakan disipliner mendukung organisasi untuk mengambil tindakan ketika ada keluhan yang diajukan. (7.1)

Aksi

- Organisasi mengatur agar informasi tentang cara mengajukan keluhan tersedia dan dapat diakses oleh semua orang yang terlibat dengan organisasi. (7.2, 7.4)

²² Karena sifat atau karakteristik organisasi Anda, mungkin Anda perlu melakukan sesuatu yang berbeda dari apa yang diusulkan dalam panduan ini. Jika demikian, Anda mungkin harus menjelaskan bagaimana pendekatan Anda sesuai dengan capaian dan persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Standar ini. Beberapa sektor dan organisasi memiliki beberapa regulator bersama (*co-regulator*) yang telah mengeluarkan panduan spesifik. Jika panduan co-regulator tentang Standar berlaku untuk organisasi Anda, dan berbeda dengan panduan ini, organisasi Anda harus mengikuti panduan co-regulator tersebut untuk operasi Anda di sektor tersebut.

- Organisasi menyediakan dukungan dan informasi kepada staf dan sukarelawan tentang apa yang dilaporkan dan cara melaporkan, termasuk kepada pihak berwenang di luar organisasi. (7.1, 7.3, 7.4)
- Keluhan ditanggapi dengan serius, yang berarti organisasi secara konsisten:
 - mengidentifikasi dan mengelola risiko apa pun terhadap anak-anak
 - menanggapi keluhan dengan cepat dan menyeluruh
 - memprioritaskan keselamatan anak-anak dan juga memenuhi kewajiban privasi dan hukum ketenagakerjaan
 - mendukung semua orang yang terlibat dalam proses penanganan keluhan
 - melaporkan keluhan dugaan perlakuan salah atau pencederaan anak-anak dan keprihatinan tentang keselamatan anak kepada pihak berwenang dan bekerja sama dengan penegak hukum. (7.1, 7.3, 7.4, 7.5 dan terkait dengan Standar 9)
- Keluhan yang diajukan kepada organisasi disimpan catatannya, termasuk kekhawatiran yang diajukan tentang keselamatan anak-anak dan pengungkapan tentang dugaan perlakuan salah atau pencederaan anak-anak, dan tindakan yang diambil untuk menanggapi. (7.3 dan terkait dengan 2.6)
- Anak-anak, keluarga dan masyarakat diajak berkonsultasi ketika merancang dan meninjau kebijakan dan prosedur penanganan keluhan. (7.2 dan terkait dengan 4.3)
- Organisasi meninjau kebijakan dan prosedur penanganan keluhan secara berkala. (7.1 dan terkait dengan 10.1)

Standar 8: Staf dan relawan diperlengkapi dengan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran untuk menjaga keselamatan anak-anak dan remaja melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 8, organisasi harus, setidaknya, memastikan bahwa:

- 8.1 Staf dan sukarelawan dilatih dan didukung untuk menerapkan Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak organisasi secara efektif.
- 8.2 Staf dan relawan mendapatkan pelatihan dan informasi untuk mengenali indikator bahaya terhadap anak termasuk bahaya yang disebabkan oleh anak-anak dan remaja lainnya.
- 8.3 Staf dan sukarelawan mendapatkan pelatihan dan informasi untuk menanggapi secara efektif masalah keselamatan dan kesejahteraan anak dan mendukung rekan kerja yang mengungkapkan cedera.
- 8.4 Staf dan sukarelawan mendapatkan pelatihan dan informasi tentang cara membangun lingkungan yang aman secara budaya untuk anak-anak dan remaja.

Poin-poin penting

- Ketika staf dan sukarelawan organisasi diberi informasi, dilatih, dan didukung dengan layak, mereka lebih cenderung untuk menjunjung tinggi nilai-nilai keselamatan anak organisasi dan lebih mungkin melaporkan keprihatinan kepada manajer mereka atau penjaga keselamatan anak (child safety person).
- Memiliki Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak saja tidak melindungi anak-anak dari perlakuan salah dan cedera. Organisasi perlu membekali staf dan sukarelawan mereka dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menjaga keselamatan anak-anak. Ini berarti memberikan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan kepada staf dan sukarelawan sehingga mereka dapat menerapkannya saat menjalankan peran mereka.
- Organisasi yang aman untuk anak mendukung staf dan sukarelawan untuk mengidentifikasi tanda-tanda kemungkinan seorang anak telah mengalami perlakuan salah atau cedera. Kadang-kadang seorang anak dapat memberi tahu seseorang jika mereka disakiti, tetapi di lain waktu staf dan sukarelawan perlu memperhatikan perubahan perilaku, emosi, atau penampilan fisik.
- Organisasi yang aman untuk anak juga memberikan pelatihan dan informasi kepada staf dan sukarelawan sehingga mereka dapat merespons secara efektif terkait masalah kesejahteraan dan keselamatan anak, termasuk mendukung anak-anak dan menanggapi setiap pengungkapan yang mereka buat.
- Menerima pengungkapan bahwa seorang anak telah disakiti dapat menyusahkan hati dan membuat stres. Artinya, staf dan sukarelawan perlu mengetahui dari siapa

mereka bisa mendapatkan bimbingan dan dukungan, dan bagaimana cara mendukung kolega mereka.

- Staf dan sukarelawan membutuhkan panduan untuk mengambil langkah-langkah aktif untuk memastikan bahwa orang Aborigin dan orang-orang dari latar belakang budaya dan bahasa yang beragam merasa bahwa budaya dan identitas mereka dihormati, bahwa rasisme tidak ditoleransi, bahwa mereka merasa aman untuk menjadi diri mereka sendiri.
- Pelatihan dan informasi untuk staf dan relawan tentang isu-isu keselamatan anak, termasuk indikator bahaya, dapat menimbulkan perasaan gundah, terutama bagi para penyintas perlakuan salah terhadap anak. Pendekatan yang didasari pemahaman atas trauma melibatkan pemahaman efek trauma dan stres pada seseorang dan bersikap peka terhadap sifat informasi yang diberikan dan bagaimana informasi itu disampaikan. Pendekatan ini berusaha untuk melindungi seseorang dari bahaya lebih lanjut.

Indikator kepatuhan

Apa yang akan diperiksa Komisi ketika membuat penilaian berdasarkan Standar ini?

Organisasi umumnya akan dianggap mematuhi standar jika organisasi tersebut membuat dokumen-dokumen ini dan melakukan tindakan-tindakan ini dengan cara yang mendukung organisasi tersebut untuk mencapai Standar ini.²³

Dokumen

- Rencana aksi pelatihan untuk staf dan sukarelawan mencakup pelatihan tentang:
 - kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak (8.1)
 - mengidentifikasi indikator perlakuan salah dan pencederaan anak (8.2)
 - cara mendukung seseorang yang mengungkapkan bahaya terhadap anak (8.3)
 - bagaimana cara menanggapi masalah keselamatan anak termasuk kewajiban pelaporan internal dan eksternal, memberi tahu keluarga dan pengasuh dan mengelola risiko terhadap anak-anak (8.3)
 - bagaimana cara mendukung keamanan budaya. (8.4)
- Materi panduan (seperti kebijakan, prosedur, pedoman, lembar informasi dan poster) untuk staf dan sukarelawan memberikan panduan tentang:
 - mengidentifikasi indikator perlakuan salah dan pencederaan terhadap anak, termasuk jika disebabkan oleh anak-anak lain (8.2)

²³ Karena sifat atau karakteristik organisasi Anda, mungkin Anda perlu melakukan sesuatu yang berbeda dari apa yang diusulkan dalam panduan ini. Jika demikian, Anda mungkin harus menjelaskan bagaimana pendekatan Anda sesuai dengan capaian dan persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Standar ini. Beberapa sektor dan organisasi memiliki beberapa regulator bersama (*co-regulator*) yang telah mengeluarkan panduan spesifik. Jika panduan co-regulator tentang Standar berlaku untuk organisasi Anda, dan berbeda dengan panduan ini, organisasi Anda harus mengikuti panduan co-regulator tersebut untuk operasi Anda di sektor tersebut.

- bagaimana cara menanggapi masalah keselamatan anak termasuk kewajiban pelaporan internal dan eksternal, memberi tahu keluarga dan pengasuh dan mengelola risiko terhadap anak-anak (8.3)
 - cara mendukung seseorang yang mengungkapkan bahaya terhadap anak (8.3)
 - cara menciptakan lingkungan yang aman secara budaya di dalam organisasi. (8.4)
- Daftar pelatihan mencatat pelatihan yang telah diikuti oleh staf dan sukarelawan. (8.1, 8.2, 8.3, 8.4)

Aksi

- Pemimpin menyampaikan kepada staf dan sukarelawan bahwa pelatihan keselamatan anak sifatnya wajib. (8.1, 8.2, 8.3, 8.4)
- Pelatihan tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak diberikan kepada staf dan sukarelawan selama penataran awal dan secara berkala. (8.1)
- Pelatihan diberikan kepada staf dan sukarelawan yang mendukung kemampuan mereka untuk:
 - mengidentifikasi tanda-tanda perlakuan salah dan pencederaan anak (8.2)
 - menanggapi masalah keselamatan anak, termasuk persyaratan pelaporan internal dan eksternal, memberi tahu keluarga dan pengasuh dan mengelola risiko terhadap anak-anak (8.3)
 - mendukung seseorang yang mengungkapkan pencederaan terhadap anak (8.2, 8.3)
 - menciptakan lingkungan yang aman secara budaya di dalam organisasi. (8.4)
- Pelatihan dan bimbingan tentang keselamatan anak memiliki ciri:
 - sesuai dengan interaksi organisasi dengan anak-anak dan kebutuhan anak-anak di dalam organisasi
 - didasari pemahaman mengenai trauma
 - ditawarkan secara teratur agar staf dan sukarelawan dapat menjaga agar keterampilan dan pengetahuan mereka tetap mutakhir
 - ditinjau dan diperbarui secara berkala agar tetap efektif. (8.1, 8.2, 8.3, 8.4)
- Pengawasan dan manajemen staf dan sukarelawan termasuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dalam hal keselamatan anak. (8.1, 8.2, 8.3, 8.4)

Standar 9: Lingkungan fisik dan online mendorong keselamatan dan kesejahteraan sekaligus meminimalkan kemungkinan anak-anak dan remaja disakiti

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 9, organisasi harus, setidaknya, memastikan bahwa:

- 9.1 Staf dan sukarelawan mengidentifikasi dan mengurangi risiko di lingkungan online dan fisik tanpa mengorbankan hak anak atas privasi, akses ke informasi, koneksi sosial, dan kesempatan belajar.
- 9.2 Lingkungan online digunakan sesuai dengan Kode Perilaku serta praktik dan Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak organisasi.
- 9.3 Rencana manajemen risiko mempertimbangkan risiko yang ditimbulkan oleh pengaturan, kegiatan dan lingkungan fisik organisasi.
- 9.4 Organisasi yang mengontrak fasilitas dan layanan dari pihak ketiga memiliki kebijakan pengadaan yang menjamin keselamatan anak-anak dan remaja.

Poin-poin penting

- Mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam organisasi adalah langkah mendasar dalam menjaga keselamatan anak-anak dari bahaya. Dengan mengadopsi pendekatan manajemen risiko, organisasi dapat secara aktif mengurangi kemungkinan anak-anak menderita pencederaan atau perlakuan salah.
- Dalam Standar Keamanan Anak, 'risiko' berarti kemungkinan terjadinya pencederaan atau perlakuan salah terhadap anak sehubungan dengan suatu organisasi. Ini termasuk risiko terhadap anak-anak yang timbul dari organisasi tersebut atau orang-orang yang terlibat dengan organisasi tersebut, risiko yang timbul karena kegiatan yang dilakukan oleh organisasi dan risiko yang muncul di lingkungan fisik dan online di dalam organisasi tersebut.
- Semua organisasi harus menganalisis dan memahami potensi risiko terhadap anak-anak yang berinteraksi dengan mereka. Organisasi harus memikirkan risiko yang diciptakan oleh struktur dan budaya, aktivitas dan lingkungan fisik dan online organisasi, serta mengatasi risiko baru saat risiko tersebut muncul.
- Ketika mengidentifikasi dan mengelola risiko, organisasi harus menyeimbangkan perlunya mengelola risiko pencederaan dan perlakuan salah dalam kegiatan atau pendekatan tertentu dengan manfaatnya bagi anak-anak.
- Teknologi online terus berubah, dan anak-anak sering mendahului orangtua, pengasuh, dan staf organisasi dalam beradaptasi dengan perubahan ini. Perilaku online perlu dicakup dalam Kode Perilaku organisasi Anda, dan kebijakan serta praktik keselamatan dan kesejahteraan anak juga perlu menangani lingkungan online.

- Pengaturan atau kontrak dengan pihak ketiga juga dapat menimbulkan risiko keselamatan anak. Mereka mungkin membawa orang yang tidak dikenal, atau orang yang tidak diharuskan untuk memenuhi tingkat pemeriksaan keselamatan anak yang sama, untuk berkontak dengan anak-anak yang terlibat dengan organisasi.
- Organisasi harus mempertimbangkan, mengidentifikasi, dan mengelola risiko apa pun yang dapat ditimbulkan oleh pihak ketiga terhadap anak-anak yang terlibat dengan organisasi tersebut.
- [Penilaian risiko dan templat manajemen](#) telah dikembangkan untuk membantu organisasi melakukan penilaian risiko atas keselamatan anak dan rencana manajemennya.

Indikator kepatuhan

Apa yang akan diperiksa Komisi ketika membuat penilaian berdasarkan Standar ini?

Organisasi umumnya akan dianggap mematuhi standar jika organisasi tersebut membuat dokumen-dokumen ini dan melakukan tindakan-tindakan ini dengan cara yang mendukung organisasi tersebut untuk mencapai Standar ini.²⁴

Dokumen

- Penilaian risiko mengidentifikasi risiko perlakuan salah dan pencederaan anak di lingkungan fisik dan online yang terhubung dengan organisasi. (9.1, 9.3)
- Rencana manajemen risiko memuat tindakan-tindakan yang akan diambil organisasi untuk mencegah atau mengurangi setiap risiko perlakuan salah dan pencederaan anak yang teridentifikasi. (9.3)
- Kode Perilaku dan Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak mengidentifikasi bagaimana organisasi akan menjaga keselamatan anak-anak di lingkungan fisik dan online, dengan perhatian khusus untuk kegiatan berisiko tinggi. (9.2, 9.3)
- Kebijakan pengadaan tentang penggunaan kontraktor pihak ketiga menjabarkan proses untuk melindungi anak-anak dari risiko perlakuan salah dan pencederaan anak, misalnya dengan mewajibkan kepatuhan terhadap Kode Perilaku dan Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak organisasi. (9.4)

Aksi

- Penilaian risiko dan rencana manajemen didasari oleh informasi dan responsif terhadap pandangan dan keprihatinan staf, sukarelawan dan anak-anak. Rencana menunjukkan bahwa organisasi telah menyeimbangkan kebutuhan untuk

²⁴ Karena sifat atau karakteristik organisasi Anda, mungkin Anda perlu melakukan sesuatu yang berbeda dari apa yang diusulkan dalam panduan ini. Jika demikian, Anda mungkin harus menjelaskan bagaimana pendekatan Anda sesuai dengan capaian dan persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Standar ini. Beberapa sektor dan organisasi memiliki beberapa regulator bersama (*co-regulator*) yang telah mengeluarkan panduan spesifik. Jika panduan co-regulator tentang Standar berlaku untuk organisasi Anda, dan berbeda dengan panduan ini, organisasi Anda harus mengikuti panduan co-regulator tersebut untuk operasi Anda di sektor tersebut.

mengelola risiko pencederaan dan perlakuan salah dengan hak-hak anak atas privasi, akses ke informasi, koneksi sosial dan kesempatan belajar. (9.1, 9.3)

- Staf dan relawan diberikan rencana manajemen risiko sehingga mereka sadar akan risiko perlakuan salah dan pencederaan anak dan tahu tindakan apa yang perlu mereka ambil untuk mencegah dan mengurangnya. (9.1)
- Staf dan sukarelawan dalam organisasi mengambil tindakan untuk mencegah dan mengurangi risiko perlakuan salah dan pencederaan anak ketika diidentifikasi. (9.1)
- Penilaian risiko dan rencana manajemen secara teratur ditinjau agar tetap up-to-date dan mencakup pelajaran yang diambil dari keluhan, kekhawatiran, dan insiden keselamatan. (9.1, 9.2)
- Pengaturan kepemimpinan dan tata kelola organisasi memastikan penilaian dan manajemen risiko difokuskan pada mengidentifikasi, mencegah, dan mengurangi risiko perlakuan salah dan pencederaan anak. (terkait dengan 2.5)
- Ketika menegosiasikan kontrak dengan pihak ketiga, kontrak harus mencakup ketentuan yang memungkinkan organisasi untuk mengambil tindakan jika pihak ketiga tidak memenuhi standar keselamatan dan kesejahteraan anak yang diharapkan. (9.4)
- Ketika kontraktor pihak ketiga terlibat, organisasi mengambil tindakan untuk menilai apakah, dan sejauh mana, keterlibatan kontraktor pihak ketiga menimbulkan risiko perlakuan salah dan pencederaan anak. (9.4)
- Tergantung pada tingkat risiko yang ditimbulkan oleh kontraktor pihak ketiga, organisasi harus mengambil tindakan untuk mencegah atau mengurangi risiko perlakuan salah atau pencederaan anak. Tindakan yang tepat dapat mencakup:
 - mewajibkan kontraktor pihak ketiga untuk mematuhi kebijakan dan prosedur organisasi
 - memantau kepatuhan oleh kontraktor pihak ketiga terhadap Standar Keamanan Anak dan/atau kebijakan dan prosedur organisasi
 - bekerja sama dengan kontraktor pihak ketiga untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengurangi risiko perlakuan salah dan pencederaan anak
 - jika organisasi tidak dapat mengelola risiko perlakuan salah dan pencederaan terhadap anak yang ditimbulkan oleh kontraktor pihak ketiga secara memadai, pertimbangkan untuk mengakhiri kontrak atau mengambil tindakan lain yang sesuai untuk melindungi anak-anak. (9.4)
- Jika sesuai, staf, sukarelawan, orangtua, pengasuh, dan anak-anak diberikan informasi tentang keamanan dan risiko online di lingkungan online, misalnya risiko grooming, perundungan dunia maya, dan sexting. Memberikan dukungan jika seseorang melaporkan pengalaman atau masalah negatif. (9.2)

Standar 10: Penerapan Standar Keamanan Anak secara teratur ditinjau dan ditingkatkan

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 10, organisasi harus, setidaknya, memastikan bahwa:

- 10.1 Organisasi tersebut secara teratur meninjau, mengevaluasi, dan meningkatkan praktik keselamatan anak.
- 10.2 Keluhan, keprihatinan, dan insiden keselamatan dianalisis untuk mengidentifikasi penyebab dan kegagalan sistemik yang akan menjadi sumber informasi dalam perbaikan berkelanjutan.
- 10.3 Organisasi melaporkan temuan ulasan yang relevan kepada staf dan sukarelawan, masyarakat dan keluarga, serta anak-anak dan remaja.

Poin-poin penting

- Menjadi organisasi yang aman untuk anak tidak dapat dicapai dalam satu tindakan saja, melainkan membutuhkan upaya berkelanjutan. Organisasi yang aman bagi anak memiliki budaya terbuka dan transparan, belajar dari kesalahan dan mengutamakan kepentingan anak.
- Tinjauan rutin harus bertujuan untuk memeriksa bahwa kebijakan, prosedur, dan praktik Anda memadai, terkini, dan efektif, dan sepenuhnya diterapkan dan diikuti oleh semua orang.
- Tinjauan tahunan adalah praktik yang baik untuk menjaga agar kebijakan dan prosedur tetap up-to-date (sesuai dengan pembaruan terakhir) dan efektif. Dalam lingkungan yang cepat berubah, mungkin perlu tinjauan yang lebih sering.
- Menyimak keluhan, keprihatinan, dan insiden keselamatan sangat penting dalam melakukan peninjauan, karena dapat memberikan informasi tentang efektivitas sistem dan praktik keselamatan anak organisasi Anda, dan membantu mengidentifikasi area di mana perlu diadakan perubahan untuk mencegah perlakuan salah atau pencederaan lebih lanjut.
- Analisis Anda tentang keluhan, keprihatinan, dan insiden keselamatan harus mempertimbangkan:
 - penyebab atau masalah mendasar di balik setiap masalah
 - indikasi adanya kesenjangan atau kegagalan dalam kebijakan, prosedur, atau praktik Anda
 - pola dalam perilaku, praktik, insiden, atau kejadian yang nyaris terjadi
 - indikasi bahwa orang-orang di organisasi Anda mungkin tidak memahami cara mematuhi kebijakan keselamatan anak
 - apa yang perlu diubah untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi.

- Saat melaporkan temuan ulasan, Anda harus mempertimbangkan cara Anda:
 - mensosialisasikan temuan secara tepat waktu sehingga tetap terkini dan bermakna
 - menyampaikan temuan dengan cara yang sesuai dengan usia dan memastikan materinya mudah diakses dan dipahami
 - berbagi pembelajaran dari ulasan dan menguraikan rencana apa pun untuk mengubah atau memperbaiki praktik atau sistem yang aman bagi anak dan kapan perubahan tersebut akan terjadi, dan/atau tinjauan lebih lanjut
 - ingatlah untuk melindungi privasi dan menjaga kerahasiaan seperti yang diwajibkan oleh hukum atau jika Anda telah berkomitmen untuk melakukannya
 - pertimbangkan bagaimana pelaporan publik ulasan dapat berdampak pada pihak-pihak yang terlibat dalam insiden apa pun yang dirujuk - khususnya pertimbangkan perlunya untuk memperingatkan korban-penyintas bahwa laporan tersebut akan dipublikasikan.

Indikator kepatuhan

Apa yang akan diperiksa Komisi ketika membuat penilaian berdasarkan Standar ini?

Organisasi umumnya akan dianggap mematuhi standar jika organisasi tersebut membuat dokumen-dokumen ini dan melakukan tindakan-tindakan ini dengan cara yang mendukung organisasi tersebut untuk mencapai Standar ini.²⁵

Dokumen

- Semua kebijakan dan prosedur memiliki periode peninjauan rutin yang tertera di dalam dokumen tersebut. (10.1)
- Laporan mendokumentasikan ulasan dan temuan mengenai keselamatan dan kesejahteraan anak. (10.3)

Aksi

- Membuat catatan mengenai keluhan, kekhawatiran, tuduhan dan tindakan yang diambil untuk menanggapi. (10.1, 10.2, 10.3)
- Memeriksa keluhan, kekhawatiran, insiden keselamatan atau pelanggaran kebijakan yang signifikan (misalnya Kode Perilaku) untuk memahami apa yang menyebabkan masalah dan apakah ada kekurangan dalam kebijakan, prosedur, dan praktik organisasi yang berkontribusi terhadap masalah tersebut. Jika ada kekurangan atau kegagalan yang diidentifikasi, perbaikan akan dilakukan untuk mencegah masalah terjadi lagi. (10.1, 10.2)

²⁵ Karena sifat atau karakteristik organisasi Anda, mungkin Anda perlu melakukan sesuatu yang berbeda dari apa yang diusulkan dalam panduan ini. Jika demikian, Anda mungkin harus menjelaskan bagaimana pendekatan Anda sesuai dengan capaian dan persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Standar ini. Beberapa sektor dan organisasi memiliki beberapa regulator bersama (*co-regulator*) yang telah mengeluarkan panduan spesifik. Jika panduan co-regulator tentang Standar berlaku untuk organisasi Anda, dan berbeda dengan panduan ini, organisasi Anda harus mengikuti panduan co-regulator tersebut untuk operasi Anda di sektor tersebut.

- Organisasi secara teratur meninjau kebijakan, prosedur, dan praktik keselamatan anak, dan melakukan perbaikan dengan mempertimbangkan:
 - analisis keluhan, kekhawatiran, insiden keselamatan, dan pelanggaran kebijakan yang signifikan
 - umpan balik dari staf, sukarelawan, anak-anak, keluarga dan masyarakat
 - apakah organisasi telah sepenuhnya menerapkan setiap Standar Keamanan Anak. (10.1, 10.2 dan terkait dengan Standar 3 dan 4.3)
- Laporan tentang temuan dan tindakan yang diambil sebagai tanggapan atas tinjauan praktik keselamatan anak organisasi dibagikan kepada staf, sukarelawan, anak-anak, keluarga, dan masyarakat. (10.3)

Standar 11: Kebijakan dan prosedur mendokumentasikan bagaimana organisasi aman bagi anak-anak dan remaja

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 11, organisasi harus, setidaknya, memastikan bahwa:

- 11.1 Kebijakan dan prosedur membahas semua Standar Keamanan Anak.
- 11.2 Kebijakan dan prosedur didokumentasikan dan mudah dimengerti.
- 11.3 Model praktik terbaik dan konsultasi pemangku kepentingan menjadi landasan pengembangan kebijakan dan prosedur.
- 11.4 Pemimpin memperjuangkan dan mencontohkan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
- 11.5 Staf dan sukarelawan memahami dan menerapkan kebijakan dan prosedur.

Poin-poin penting

- Mendokumentasikan kebijakan dan prosedur untuk menerapkan semua Standar menunjukkan kepada semua orang yang terlibat dengan organisasi bahwa keselamatan anak itu penting. Niat untuk memiliki praktik yang lebih baik atau percaya bahwa setiap orang dalam organisasi sudah melakukan hal yang benar tidaklah cukup. Aturan dan ekspektasi perlu ditulis dan dituangkan secara resmi di dalam kebijakan sehingga dapat dibagikan dan digunakan untuk menanamkan keselamatan anak secara konsisten di seluruh organisasi Anda.
- Kebijakan dan prosedur akan memandu orang-orang dalam organisasi Anda dengan menjelaskan bagaimana organisasi mendorong kesejahteraan anak dan mencegah serta menanggapi masalah keselamatan anak. 'Kebijakan' adalah aturan, ekspektasi, dan posisi organisasi yang terdokumentasi. 'Prosedur' adalah tindakan dan proses terdokumentasi yang mewujudkan kebijakan organisasi.
- Beberapa masalah keselamatan anak mungkin rumit untuk ditanggapi, tetapi Anda harus menargetkan untuk menulis kebijakan organisasi Anda sesederhana mungkin. Kebijakan harus ditulis dengan mempertimbangkan pembacanya, dan harus menggunakan bahasa yang dapat diakses oleh semua orang yang perlu memahaminya.
- Sulit untuk menghasilkan kebijakan yang efektif jika dikembangkan secara terpisah. Orang-orang yang perlu menerapkannya dan mereka yang terkena dampaknya harus dikonsultasikan tentang pengembangan kebijakan tersebut. Organisasi harus memberi anak-anak, keluarga dan masyarakat suara dalam pengembangan kebijakan dan prosedur.
- Sebagian besar masalah keselamatan anak tidak unik dan telah dipertimbangkan sebelumnya oleh organisasi lain, badan puncak, pakar, dan akademisi. Memanfaatkan wawasan yang didapatkan dari pengalaman orang lain, dan dari penelitian dan panduan tertulis yang tersedia, dapat membantu organisasi Anda mencapai hasil terbaik untuk anak-anak.

- Memperjuangkan dan menjadi teladan kepatuhan berarti para pemimpin mengambil pendekatan proaktif dan terus terang tentang pentingnya keselamatan dan kesejahteraan anak. Para pemimpin 'tidak cuma bicara' dalam menangani masalah keselamatan anak dengan serius, merespons dengan cepat dan menyeluruh, dan menyediakan waktu dan sumber daya yang diperlukan kepada staf dan sukarelawan untuk menanamkan praktik keselamatan anak di seluruh organisasi.
- Staf dan sukarelawan di organisasi Anda adalah bagian penting dalam menciptakan organisasi yang aman untuk anak dan harus diberikan informasi dan dukungan yang mereka perlukan untuk menerapkan kebijakan dan prosedur.

Indikator kepatuhan

Apa yang akan diperiksa Komisi ketika membuat penilaian berdasarkan Standar ini?

Organisasi umumnya akan dianggap mematuhi standar jika organisasi tersebut membuat dokumen-dokumen ini dan melakukan tindakan-tindakan ini dengan cara yang mendukung organisasi tersebut untuk mencapai Standar ini.²⁶

Dokumen

- Kebijakan Keselamatan dan Kesejahteraan Anak menetapkan harapan, praktik, dan pendekatan organisasi dalam kaitannya dengan masing-masing Standar Keamanan Anak. (11.1, 11.2 dan terkait dengan 2.3)
- Kode Perilaku menjabarkan ekspektasi perilaku dan tanggung jawab staf dan sukarelawan. (11.1, 11.2 dan terkait dengan 2.4)
- Penilaian risiko dan rencana manajemen membahas risiko perlakuan salah dan pencederaan anak. (11.1, 11.2 dan terkait dengan 9.1 dan 9.3)
- Kebijakan dan proses penanganan keluhan membahas bagaimana organisasi akan merespons dan semua kewajiban pelaporan internal dan eksternal. (11.1, 11.2 dan terkait dengan Standar 7)
- Kebijakan perekrutan, sumber daya manusia, dan sukarelawan organisasi memiliki fokus keselamatan anak yang jelas. (11.1, 11.2 dan terkait dengan Standar 6)
- Jika organisasi Anda mengontrak fasilitas dan / atau layanan dari pihak ketiga, kebijakan pengadaan memastikan keselamatan anak-anak. (11.1, 11.2 dan terkait dengan 9.4)

Aksi

- Melakukan konsultasi rutin tentang keselamatan anak dengan semua orang yang terlibat dalam organisasi Anda. (11.3 dan terkait dengan Standar 3 dan 4)

²⁶ Karena sifat atau karakteristik organisasi Anda, mungkin Anda perlu melakukan sesuatu yang berbeda dari apa yang diusulkan dalam panduan ini. Jika demikian, Anda mungkin harus menjelaskan bagaimana pendekatan Anda sesuai dengan capaian dan persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Standar ini. Beberapa sektor dan organisasi memiliki beberapa regulator bersama (*co-regulator*) yang telah mengeluarkan panduan spesifik. Jika panduan co-regulator tentang Standar berlaku untuk organisasi Anda, dan berbeda dengan panduan ini, organisasi Anda harus mengikuti panduan co-regulator tersebut untuk operasi Anda di sektor tersebut.

- Organisasi menggunakan masukan yang berasal dari konsultasi dan informasi yang tersedia tentang menciptakan keselamatan dan kesejahteraan anak untuk membantu mengembangkan, meninjau ulang, dan memperbarui kebijakan dan prosedur yang terkait dengan keselamatan anak. (11.3)
- Kebijakan dan prosedur organisasi mencakup semua Standar Perlindungan Anak dan menangani risiko terhadap keselamatan anak-anak yang spesifik untuk organisasi tersebut dan lingkungannya. (11.1)
- Kebijakan dan prosedur di dalam organisasi mudah dipahami dan diakses. (11.2)

Komisi ini dengan hormat mengakui dan menghargai Para Pemilik Tradisional tanah di seluruh Victoria dan memberikan penghormatan kepada Sesepuh, anak-anak dan remaja mereka dari generasi masa lalu, sekarang dan masa depan.

© Komisi untuk Anak-Anak dan Remaja 2023

Karya ini dilindungi hak cipta. Terlepas dari penggunaan apa pun yang diizinkan berdasarkan *Undang-Undang Hak Cipta 1968*, tidak ada bagian yang dapat direproduksi dengan proses apa pun tanpa izin tertulis sebelumnya dari Komisi untuk Anak-anak dan Remaja, Level 18, 570 Bourke Street, Melbourne 3000.

Komisi untuk Anak-anak dan Remaja

Lantai 18, 570 Bourke Street
Melbourne, Victoria, 3000

DX210229

Telepon: 1300 78 29 78

Email: contact@ccyp.vic.gov.au

Web: ccyp.vic.gov.au

Temukan kami di:

[Instagram](#)

[Facebook](#)

[Twitter](#)